

**LAPORAN HASIL  
PENGABDIAN KOLABORATIF  
PENTINGNYA PENDIDIKAN FORMAL DAN NON FORMAL  
BAGI MASYARAKAT DI DUSUN LECES II DESA SUKOJEMBER  
KECAMATAN JELBUK**



Oleh:

**Ketua : HATTA S.Pd.I, M.Pd.I**  
**NIDN : 2015037701**

**Anggota Kelompok 9 :**

<b>Taharuddin</b>	<b>NIM : S20173041</b>
<b>Ahmad Rama Dony</b>	<b>NIM : U20171023</b>
<b>Ahmad Tajudin</b>	<b>NIM : S20173062</b>
<b>Vikki Bahrulloh</b>	<b>NIM : E20172076</b>
<b>Tri Indah Safira</b>	<b>NIM : U20171042</b>
<b>Ianatut Thahalabah</b>	<b>NIM : E20173038</b>
<b>Dwi Rizki Maulifah</b>	<b>NIM : S20172111</b>
<b>Lusi Ilustiya Ayu</b>	<b>NIM : U20171009</b>
<b>Siti Jumrotul Hasanah</b>	<b>NIM : S20172020</b>
<b>Fadilatul Munawwaroh</b>	<b>NIM : U20173024</b>
<b>Faiqotul Jannah</b>	<b>NIM : E20173005</b>
<b>Dewi Nur Sinta Sugiana</b>	<b>NIM : S20173082</b>
<b>Laily Khofifah Rohmawati</b>	<b>NIM : E20172020</b>
<b>Anis Dwi Oktavia</b>	<b>NIM : E20173099</b>
<b>Sukmawati</b>	<b>NIM : S20171</b>

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER  
SEPTEMBER 2020**



**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN PENGABDIAN KOLABORATIF**

Laporan Pengabdian Kolaboratif  
Berlokasi di Dusun Leces II Desa Sukojember Kecamatan Jelbuk

Telah disetujui dan disahkan pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 09  
Bulan : Maret  
Tahun : 2020

Oleh :

 <p><b>Kepala LP2M IAIN Jember</b></p> <p><b>Dr. H. Mustajab, M.Pd.I</b> NIP. 197409052007101001</p>	 <p><b>PJ Kepala Desa Sucopangepok</b></p> <p><b>Abd Rahman</b></p>
---	---

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita, sehingga laporan pengabdian kolaboratif tahun 2020 di Dusun Cangkring Desa Suucopangepok Kecamatan Jebuk dapat terselesaikan.

Laporan pengabdian kolaboratif disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis selama pelaksanaan pengabdian sejak tanggal 29 Januari 2020 sampai dengan 29 Pebruari 2020. Adapun tujuan dari laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tentang keadaan desa bagaimana masyarakat disana menyikapi pendidikan yang ada yaitu formal dan non formal.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya program-program yang telah kami laksanakan bukanlah keberhasilan individu maupun kelompok. Untuk itu, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tim LP2M IAIN Jember selaku penyelenggara Kuliah Kerja Nyata Participatoris Action Research 2020
2. Bapak Hatta,M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing pengabdian kolaboratif
3. Bapak Abd. Rahman selaku Kepala Desa Suucopangepok
4. Seluruh Warga Dusun Dusun Cangkring – Desa Suucopangepok

Demikian laporan ini kami buat dan tentunya masih sangat jauh dari sempurna. Kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan kedepannya. Sepenuhnya kami sadari bahwa tidak ada perbaikan kemajuan tanpa adanya perubahan, walau tidak semua perubahan adalah kemajuan. Kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis, khususnya bagi masyarakat.

Penulis

## **DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**BAB I GAMBARAN UMUM DESA**

- A. Peta Desa
- B. Monografi Desa
- C. Sejarah Desa

**BAB II GAMBARAN UMUM DUSUN**

- A. Peta Dusun

**BAB III IDENTIFIKASI MASALAH**

- A. Mapping
- B. Transector
- C. Trend and Change
- D. Kalender Musim
- E. Diagram Venn
- F. Diagram Alur

**BAB IV FOKUS MASALAH**

- A. Pohon Masalah dan Harapan
- B. Menyusun Rencana Aksi Secara Partisipatif
- C. Realisasi Rencana Aksi dan Dampak Perubahan Yang Terjadi

**BAB V REFLEKSI DAN RENCANA TINDAK LANJUT**

- A. Refleksi
- B. Rencana Tindak Lanjut

## **LAMPIRAN- LAMPIRAN**

- A. Fieldnote
- B. Dokumentasi Kegiatan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Dasar Pemikiran**

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) dituntut untuk semakin aktif, kreatif terlibat dan melibatkan diri dalam proses-proses perubahan sosial di tanah air menuju terwujudnya tatanan kehidupan sosial yang solid, demokratis, sejahtera dan berkeadilan. Keadilan, kesejahteraan, dan kebebasan dalam berbagai aspek kehidupan secara dominan masih dinikmati oleh segelintir orang atau kelompok sosial tertentu. Sementara, masyarakat kebanyakan justru mengalami keterpurukan, peminggiran, dan ketidak berdayaan di hadapan sistem atau struktur sosial yang kapitalistik. PTKIN sebagai bagian dari masyarakat akademik harus memiliki komitmen moral yang berperan aktif dalam mendorong transformasi sosial yang berpihak pada pembelaan mereka yang terlempar/dilemparkan oleh relasi kuasa yang timpang tindih di atas sana.

Komitmen tersebut merupakan bagian dari implementasi tri dharma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat. Harus diakui, bahwa pelaksanaan tri dharma di seluruh PTKIN masih menitik beratkan pada dua dharma lainnya, yakni pendidikan dan pengajaran serta penelitian. Sementara dharma pengabdian relatif kurang mendapatkan sorotan atau perhatian proporsional dari civitas akademika masing-masing. Padahal, dharma pengabdian memiliki peran strategis pula dalam proses transformasi sosial. Sebab, melalui dharma pengabdian kepada masyarakat inilah PTKIN bersinggungan secara langsung dengan masyarakat.

PTKIN tidak hidup diruang hampa, tidak pula berdiri di menara gading. Ia lahir, berkembang dan berada ditengah-tengah masyarakat. Integrasi PTKIN dan masyarakat diharapkan dapat melahirkan gerak perubahan sosial yang terorganisir, sistematis, dan berkesinambungan dengan pertanggung jawaban moral akademis.

Sartono Kartodirdjo mengatakan bahwa “pemberontakan kaum tani dalam sejarahnya, abad 19 dan 20, selalu kalah”. Sajogyo mengoreksi dan menambahkan, “jika tidak dibantu kaum terpelajar.”

Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAIN Jember menggunakan *Participatory Action Research* (PAR) sebagai pendekatan pengabdian. Pilihan pendekatan ini diorientasikan pada : (1) Integrasi tri dharma perguruan tinggi sekaligus, yakni aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat, (2) Penguatan aspek metodologis baik dosen pembimbing maupun mahasiswa, (3) Proses belajar dan bekerja bersama masyarakat, (4) Upaya menggali potensi dan problem serta aksi resolutif atas problem tersebut secara partisipatif, (5) Memfungsikan mahasiswa sebagai fasilitator atau katalisator, bukan konseptor atau operator perubahan sosial, (6) Masyarakat dijadikan sebagai subyek bukan obyek, (7) Hasilnya berupa analisis-analisis kritis terhadap masalah-masalah sosial dan keagamaan yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, tumbuhnya kesadaran kritis dan perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat. Pendekatan ini bukan sekedar memilih, tapi melalui berbagai kajian. Beberapa pertimbangan yang mendasari pilihan tersebut diantaranya adalah:

1. Pengabdian kolaboratif bukan kegiatan insidental, sporadis, dan sektoral, melainkan upaya terorganisir, sistematis, dan berkelanjutan.
2. Pengabdian kolaboratif harus ditempatkan dalam perspektif pemberdayaan masyarakat (terutama perhatian terhadap kaum *dhu'afa*) menuju transformasi sosial.
3. Pengabdian kolaboratif menjadi proses pembelajaran dalam mengatasi masalah-masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, produksi ilmu pengetahuan umat, dan proses perubahan sosial keagamaan.
4. Pengabdian kolaboratif sebagai sarana membangkitkan kesadaran kritis secara kolektif tentang adanya belenggu-belenggu ideologi globalisasi neo liberal dan belenggu paradigma keagamaan normatif yang menghambat proses transformasi sosial keagamaan.

5. Pengabdian kolaboratif diposisikan dan menjadi bagian dari upaya transformasi sosial keagamaan.
6. Pengabdian kolaboratif menjadi media refleksi dan pendidikan keberagaman masyarakat dimana, islam adalah rahmat seluruh alam, dan karenanya harus menjadi budaya (sistem berpikir dan bertindak) masyarakat.

Penguatan aspek metodologi Pengabdian kolaboratif yang bersifat kritis partisipatoris didasarkan pula pada : (1) Kecenderungan perubahan global, (2) Kecenderungan perubahan nasional, (3) Situasi praktik keberagaman masyarakat selama ini.

Kecenderungan perubahan nasional dapat diamati melalui indikator sebagai berikut:

1. Semakin melemahnya situasi negara dalam melindungi dan melayani hak-hak rakyat, terutama rakyat lemah (powerless).
2. Masa transisi politik dan demokrasi, masih sangat kental dengan nuansa formalisme dan pragmatisme politik.
3. Meluasnya konflik sosial budaya dan perebutan sumber daya.
4. Merebaknya korupsi, kolusi dan nepotisme.
5. Memudarnya komitmen moral, etika politik dan keteladanan.
6. Rendahnya kualitas kepemimpinan nasional dan daerah, dan memudarnya kepercayaan publik terhadapnya, termasuk kepada pemimpin agama.
7. Lambatnya perubahan pelaku birokrasi, dan buruknya layanan publik.
8. Semakin tingginya angka pengangguran.
9. Lemahnya supremasi hukum.
10. Tingginya tingkat kriminalitas.
11. Tidak jelasnya arah otonomi daerah.
12. Rusaknya dan semakin terbatasnya daya dukung lingkungan.



Sedangkan situasi praktik Perekonomian masyarakat selama ini dapat diamati sebagai berikut.

1. Praktik perekonomian masyarakat saat ini dapat dilihat dengan lemahnya bantuan-bantuan dari pemerintah Desa itu sendiri, akibatnya masyarakat saat ini dalam melangsungkan kebutuhan perekonomiannya sangat bergantung pada pekerjaan sebagai perantau.
2. Praktik Perekonomian masyarakat belum mampu menciptakan komitmen moral yang kuat sebagai landasan penyelesaian atas problema kehidupan sosialnya.
3. Kuatnya paradigma normatif dalam pendidikan dan sangat terbatasnya kajian-kajian kritis terhadap perkembangan pendidikan, menyebabkan rendahnya produksi ilmu pengetahuan masyarakat yang di implementasikan terhadap rendahnya Pendidikan tinggi yang akhirnya menyebabkan banyaknya pengangguran dan berdampak pada perekonomian masyarakat.

## **B. Orientasi dan Langkah-langkah**

Pengabdian kolaboratif adalah upaya untuk melakukan transformasi sosial secara terlibat bersama-sama masyarakat. Adapun langkah-langkah konkrit yang perlu ditempuh dalam mewujudkan orientasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji keadaan desa secara umum, yaitu melakukan pengkajian tentang peta wilayah desa (geografis), maupun rekonstruksi sejarah desa.
2. Mengkaji keadaan desa secara topikal, yaitu melakukan pengkajian secara mendalam tentang problema sosial-keagamaan dengan mengaitkan problematika dan potensi desa pada umumnya.
3. Membuat planning secara partisipatif, yaitu menyusun perencanaan bersama masyarakat sesuai dengan problem yang ditemukan.
4. Melakukan aksi-aksi, yaitu melakukan upaya untuk memecahkan problem sosial-perekonomian bersama masyarakat sesuai dengan kebutuhan yang mereka hadapi.

5. Melakukan refleksi, yaitu melakukan monitoring dan evaluasi atau upaya-upaya pengkajian desa secara topikal dan aksi-aksi untuk pemecahan problema sosial-perekonomian bersama masyarakat.

Sedangkan kegiatan-kegiatan yang berjalan di masyarakat seperti gotong royong, ronda malam, kegiatan pengkajian *dzikir tahlil yasinan*, pembenahan administrasi desa dikantor kelurahan dan lain-lain, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses analisis situasi dalam pendekatan *Participatory Rural Apraisal* (PRA). Kegiatan ini merupakan media untuk mengenali masyarakat dan memahami problema sosial yang mereka hadapi yang dilakukan secara partisipatif (mengalir sedemikian rupa). Dari proses seperti itu, tujuan yang hendak dicapai adalah upaya ke arah perubahan sosial yang dimulai dari proses penyadaran hingga tercapainya kemandirian. Indikasinya adalah masyarakat mampu mengatasi problema sosial yang dihadapinya selama ini.

### **C. Tujuan**

Pengabdian kolaboratif bersama mahasiswa IAIN Jember tahun 2019 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Melatih penalaran, kepekaan, dan ketrampilan mahasiswa dalam bidang riset aksi untuk bersama-sama masyarakat mengidentifikasi, memetakan dan menganalisis dan mencari solusi problema sosial yang dihadapi masyarakat, melakukan minimal pemetaan dan analisis masalah.
2. Mendialogkan sekaligus mentransformasikan kerangka berpikir teoritis-akademis dalam realitas kehidupan sosial yang nyata.
3. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk belajar secara langsung dalam menghadapi berbagai persoalan kompleks, melalui proses partisipatoris sehingga dapat membantu masyarakat menemukan cara menghadapi problem sosial yang mereka hadapi.

4. Mengembangkan potensi mahasiswa sesuai bidang keilmuannya ke arah peningkatan kemampuan dalam profesinya yang dilaksanakan secara mandiri dan kolektif.

#### **D. Sasaran dan Manfaat**

Pengabdian kolaboratif diharapkan dapat memberikan manfaat pada masyarakat, pemerintah, mahasiswa dan IAIN Jember.

##### **1. Bagi Masyarakat**

- a. Masyarakat memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk meningkatkan cara pikiran, pengetahuan dan keterampilannya, sehingga dapat menumbuhkan potensi sumberdaya dan selanjutnya berkembang secara mandiri.
- b. Terbentuknya kemampuan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, sehingga upaya kelanjutan pembangunan khususnya pembangunan dalam bidang agama dapat terjamin.
- c. Memahami bahwa program kuliah kerja nyata merupakan bagian dari pembangunan bidang pendidikan di perguruan tinggi dalam sektor pengabdian masyarakat.
- d. Mendapatkan peningkatan cara berfikir secara terprogram dengan langkah yang sejalan dengan program pembangunan secara inovatif dan konstruktif.
- e. Memahami keberadaan kader-kader bangsa terdidik yang akan menjadi penerus pembangunan.
- f. Memperoleh syiar islam dalam kehidupan yang damai, rukun, dan sejahtera dalam wilayah RI berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

##### **2. Bagi Pemerintah**

- a. Membantu mempercepat proses pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah antara lain dalam meningkatkan sumber daya manusia.

- b. Membuka akses kemitraan dan komunikasi timbal balik antara perguruan tinggi dengan pemerintah.
  - c. Membantu untuk meminimalisir permasalahan sosial yang ada di masyarakat, khususnya dalam perekonomian.
  - d. Membantu menghidupkan kembali organisasi-organisasi di desa, sehingga di harapkan dapat membantu kinerja dari pemerintah desa.
3. Bagi Mahasiswa
- a. Mendewasakan cara berfikir, bersikap, dan bertindak serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pengkajian, perumusan dan pemecahan masalah secara praktis dan terpadu.
  - b. Melatih dan membiasakan mahasiswa menghadapi dan menyelesaikan permasalahan melalui kerjasama antarabidang keahlian.
  - c. Mendalami penghayatan dan pengetahuan mahasiswa terhadap berbagai masalah dalam masyarakat yang sedang melaksanakan pembangunan khususnya bidang agama.
  - d. Merealisasi program mahasiswa dalam kegiatannya.
  - e. Mempersiapkan diri menjadi fasilitator dan kataliastor bagi problema masyarakat.
  - f. Membekali mahasiswa dengan pengalaman sebagai penerus pembangunan yang bertanggung jawab terhadap dirinya sebagai seorang profesional.
4. Bagi perguruan Tinggi
- a. Mendapatkan masukan bagi penyelenggaraan pendidikan/ pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
  - b. Meningkatkan partisipasi dan peranan IAIN Jember dalam melaksanakan pembangunan di bidang agama di sector ekonomi.
  - c. Meningkatkan kerjasama IAIN dengan pemerintah daerah dan instansi yang terkait.

- d. Mendapatkan masukan balik (feedback) integritas IAIN Jember dari masyarakat sehingga menjadi masukan untuk memantapkan fungsi pusat penelitian dan pengabdian masyarakat berikut pengembangannya berkenaan dengan ilmu pengetahuan agama islam.

## **E. Fasilitator dan Peserta**

### 1. Fasilitator

Adapun beberapa perangkat Dusun Cangkring – Desa Sucopangepok – Kecamatan Jelbuk – Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

Kepala Desa : Bapak Abd. Rahman

Kepala Dusun : Bapak Miski

Ketua RW 09 : Bapak Ekosamo

Ketua RT 01 : Bapak Imron

Ketua RT 02 : Bapak Bahrul

Ketua RT 03 : Bapak Sunip

Ketua RT 04 : Bapak Wahid

Adapun peserta KKN partisipatoris posko 09 antara lain:

1. Nama : Taharuddin

NIM : S20173041

Prodi : Hukum Tata Negara

Alamat : Sulawesi

2. Nama : Ahmad Rama dony

NIM : U20171023

- Prodi : Ilmu Alqur'an dan Tafsir  
Alamat : Silo, Jember
3. Nama : Ahmad Tajudin  
NIM : S20173062  
Prodi : Hukum Tata Negara  
Alamat : Situbondo
4. Nama : Vikki Bahrulloh  
NIM : E20172076  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Alamat : Jenggawah, Jember
5. Nama : Tri Indah Safira  
NIMi : U20171042  
Prodi : Ilmu Alqur'an dan Tafsir  
Alamat : Ajung, Jember
6. Nama : Ianatut Thahalabah  
NIM : E20173038  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Alamat : Sumenep, Madura
7. Nama : Dwi Rizki Maulifah  
NIM : S20172111  
Prodi : Muamalah  
Alamat : Ambulu, Jember

8. Nama : Lusi Ilustiya Ayu  
NIM : U20171009  
Prodi : Ilmu Alqura'an dan Tafsir  
Alamat : Bondowoso
9. Nama : Siti Jumrotul Hasanah  
NIM : S20172020  
Prodi : Muamalah  
Alamat : Pasuruan
10. Nama : Fadilatul Munawwaroh  
NIM : U20173024  
Prodi : Bahasa dan Sastra Arab  
Alamat : Ledokombo, Jember
11. Nama : Faiqotul Jannah  
NIM : E20173005  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Alamat : Sumenep, Madura
12. Nama : Dewi Nur Sinta Sugiana  
NIM : S20173082  
Prodi : Hukum Tata Negara  
Alamat : Genteng, Banyuwangi
13. Nama : Laily Khofifah Rohmawati  
NIM : E20172020

Prodi : Ekonomi Syariah

Alamat : Semboro Lor, Semboro, Jember

14. Nama : Anis Dwi Oktavia

NIM : E20173099

Prodi : Akuntansi Syariah

Alamat : Jember

15. Nama : Sukmawati

NIM : S20171073

Prodi : Ahwal Syakhsiyyah

Alamat : Situbondo

## **F. Misi dan Target**

### **1. Misi**

#### **a. Misi akademis**

Sebagai pengembang misi akademis, Pengabdian kolaboratif merupakan upaya pengkolaborasikan berbagai disiplin ilmu baik secara inter maupun multidisiplin yang dikembangkan oleh IAIN Jember.

#### **b. Misi sosial**

Dalam misi sosialnya, Pengabdian kolaboratif bersama mahasiswa IAIN Jember merupakan upaya pemberdayaan potensi masyarakat ke arah perubahan sosial dan kemandirian.

### **2. Target**

a. Terwujudnya Pengabdian kolaboratif yang terealisasi dalam gerak langkah kegiatan pembangunan masyarakat sehingga dapat



meningkatkan pembangunan masyarakat serta dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan profesionalisme peserta.

- b. Menanamkan kesadaran dan meningkatkan upaya pelaksanaan pembangunan yang bersih dan berwibawa baik dalam bidang material maupun spiritual.
- c. Meningkatkan profesionalisme kerja peserta dengan menghayati perannya di tengah masyarakat.

### **G. Waktu dan Tempat**

Adapun waktu dan tempat pelaksanaan Pengabdian kolaboratif 2019 adalah sebagai berikut:

1. Hari/Tanggal : Rabu 29 Januari 2020 s/d 29 Februari 2020
2. Tempat : Dusun Cangkring – Desa Sucopangepok – Kecamatan Jelbuk – Kabupaten Jember

### **H. Proses dan Jadwal**

#### 1. Proses

Dalam pelaksanaan Pengabdian kolaboratif yang bertema PAR (Participatory Action Research), posko 09 melakukan pendekatan dan penjangkauan secara mendalam terhadap masyarakat Dusun Cangkring Desa Sucopangepok, dalam pendekatan tersebut meliputi berbagai hal dan tujuan yang mana tujuan tersebut telah dijelaskan pada halaman sebelumnya dalam bab ini.

#### 2. Jadwal

	Hari/Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan
1	Rabu, 22 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembekalan kkn</li><li>• Pembahasan materi-materi PAR</li></ul>
2	Kamis, 23 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none"><li>• Praktek dan presesntasi hasil riset mini</li></ul>

3	Jumat, 24 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei lokasi</li> <li>• Silaturahmi dengan kepala dusun Cangkring</li> </ul>
4	Selasa, 28 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersih bersih posko</li> <li>• Silaturahmi dengan tuan rumah</li> </ul>
5	Rabu, 29 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberangkatan ke posko</li> <li>• Pelepasan KKN 2020 di balai desa Scopangepok</li> <li>• Sarasehan dengan para perangkat desa</li> </ul>
6	Kamis, 30 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kunjungan keperangkat desa</li> <li>• Rapat Internal</li> <li>• Musawarah dengan wali murid di musholla terkait penyelenggaraan isra mi'raj</li> </ul>
7	Jumat, 31 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan dengan masyarakat sekitar</li> <li>• Rapat dengan pengelola PAUD, Madrasah dan TPQ</li> <li>• Rapat internal</li> <li>• Penggalan informasi ke RT 01 terkait eksistensi masyarakat sekitar</li> </ul>
8	Sabtu, 1 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat evaluasi</li> <li>• Penggalan informasi ke RT 04 terkait eksistensi masyarakat sekitar</li> </ul>

9	Minggu, 2 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat dengan perangkat Desa</li> <li>• Penggalian informasi ke RT 03 terkait eksistensi masyarakat sekitar</li> <li>• Penggalian informasi ke RT 02 terkait eksistensi masyarakat sekitar</li> <li>• Senam sehat dengan masyarakat sekitar</li> </ul>
10	Senin, 3 februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar PAUD, Madrasah dan TPQ</li> <li>• Mapping</li> <li>• Jelajah RT 02 (mapping)</li> </ul>
11	Selasa, 4 februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar PAUD, Madrasah dan TPQ</li> <li>• Penggalian informasi tentang kalender musim</li> </ul>
12	Rabu, 5 februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar PAUD, Madrasah dan TPQ</li> <li>• Membantu masyarakat mencangkul di sawah</li> <li>• Mencari data Transektor</li> </ul>
13	Kamis, 6 februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar PAUD, Madrasah dan TPQ</li> <li>• Membantu memanen cabe dan persiapan tempat bibit</li> <li>• Kunjungan bapak DPL</li> <li>• Rapat evaluasi</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makan bersama keluarga RT 04</li> <li>• Pohon Masalah</li> </ul>
14	Jumat, 7 februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar PAUD, Madrasah dan TPQ</li> <li>• Diagram Venn</li> </ul>
15	Sabtu, 8 februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar TPQ</li> <li>• Bakar-bakar bersama RT 01</li> <li>• Trend and Change</li> </ul>
16	Minggu, 9 februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar TPQ</li> <li>• Pengerjaan kalender musim dan laporan</li> <li>• Diagram Alur</li> </ul>
17	Senin, 10 februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Posyandu dan imunisasi</li> <li>• Pengerjaan kalender musim dan laporan</li> <li>• Mengajar PAUD dan Madrasah</li> <li>• Les</li> </ul>
18	Selasa, 11 februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar PAUD, Madrasah dan TPQ</li> <li>• Jelajah RT 04</li> <li>• Les</li> <li>• pengerjaan kalender musim</li> </ul>
19	Rabu, 12 Februri 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar PAUD, Madrasah dan TPQ</li> <li>• Pengerjaan pohon masalah dan Transektor</li> <li>• Panen Duren</li> <li>• Makan-makan di masyarakat RT</li> </ul>

		<p>04</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Makan-makan di rumah RT 03</li> </ul>
20	Kamis, 13 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar PAUD, Madrasah dan TPQ</li> <li>• Jelajah RT 01</li> </ul>
21	Jumat, 14 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Takziah di rumah duka syafira</li> <li>• Silaturahmi ke rumah Viky</li> <li>• Finishing Pohon Masalah dan Kalender Musim</li> <li>• Pengerjaan Transektor dan Trend and Change</li> <li>• Rapat wali murid</li> </ul>
22	Sabtu, 15 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Silaturahmi dengan masyarakat sekitar</li> <li>• Mengajar TPQ</li> <li>• Mengerjakan DIAGRAM dan LAPORAN</li> <li>• Mengecat Musholla</li> </ul>
23	Minggu, 16 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengecat musholla</li> <li>• Pengerjaan Mapping</li> <li>• Kunjungan posko 10</li> <li>• Mengajar TPQ</li> <li>• Pengerjaan diagram Alur dan diagram Venn</li> </ul>
24	Senin, 17 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar PAUD, Madrasah dan TPQ</li> <li>• Finishing Diagram Alur dan Diagram Venn</li> <li>• Rapat Internal</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cat Musolla</li> </ul>
25	Selasa, 18 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar PAUD, Madrasah dan TPQ</li> <li>• Latihan Nari</li> <li>• Kunjungan dari Kepala Desa</li> <li>• Kunjungan dari KKN UNMUH</li> </ul>
26	Rabu, 19 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar PAUD, Madrasah dan TPQ</li> <li>• Makan-makan di Rumah warga RT 04</li> <li>• Tahlilan Almarhumah Ibunda Syafira</li> <li>• Latihan Nari Bersama</li> <li>• Finishing Mapping</li> </ul>
27	Kamis, 20 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Syuting film pendek</li> <li>• Mengajar Madrasah dan TPQ</li> <li>• Latihan nari</li> </ul>
28	Jumat, 21 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar PAUD, Madrasah dan TPQ</li> <li>• Latihan nari</li> <li>• Rapat Internal</li> </ul>
29	Sabtu, 22 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kunjungan DPL</li> <li>• Makan di rumah warga RT 01</li> <li>• Membuat kostum</li> <li>• Latihan nari</li> </ul>
30	Minggu, 23 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bantu-bantu masak persiapan pengajian akbar</li> <li>• Pengajian akbar</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahlilan</li> </ul>
31	Senin, 24 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar PAUD, Madrasah dan TPQ</li> <li>• Takziah di rumah Viki</li> </ul>
32	Selasa, 25 Februari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar PAUD, Madrasah dan TPQ</li> <li>• Rapat dengan masyarakat</li> <li>• Rapat internal</li> </ul>
33	Rabu, 26 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar PAUD dengan Azka</li> <li>• Rapat dengan para ibu-ibu RT dan RW</li> <li>• Kedatangan DPL</li> <li>• Silaturahmi untuk mengundang warga di acara perpisahan</li> <li>• Rapat evaluasi</li> <li>• Maen gitar bareng Azka yang ngambekan tidak mau di gendong, kesel dengan pipinya yang tembem kayak mas rama orang paling keren seposko.</li> <li>• Nyanyi dengan Ana Medan, lagu ketipak ketipuk ciluk baa requestnya mbak zaki, ibunya azka.</li> </ul>
33	Kamis, 27 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan Perpisahan</li> <li>• Lomba-lomba anak-anak PAUD</li> <li>• MaDin, TQP</li> <li>• gladi kotor semua persiapan</li> </ul>

		<p>perpisahan khotmil Qur'an</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• dan mengambil bambu buat panggung perpisahan serta membuat panggung</li> </ul>
34	Jumat, 28 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dekorasi panggung,</li> <li>• gladi bersih</li> <li>• ujian dari DPL posko 09</li> <li>• lomba-lomba dari anak-anak Dusun Cangkring</li> <li>• perpisahan posko 09 serta penyuluhan</li> </ul>
35	Sabtu, 29 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pamit sama masyarakat Dusun Cangkring serta anak KKN pulang kerumah masing-masing</li> <li>• foto bareng dengan beberapa masyarakat Dusun Cangkring</li> </ul>

## BAB II GAMBARAN UMUM DESA

### A. Peta Desa





Dilihat dari penyebaran suku bangsa mayoritas penduduk Desa Sucopangepok bersuku Madura dan sebagian beragama Islam serta mata pencaharian adalah peternak dan petani. Secara umum kondisi fisik yang ada di Desa Sucopangepok ini memiliki kesamaan dengan desa yang ada di Kecamatan Jelbuk yang merupakan dataran tinggi dan sebagian pegunungan dengan mayoritas penduduknya asli desa.

Desa Sucopangepok terletak di wilayah Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember. Dan dalam Desa Sucopangepok di pimpin oleh seorang Kepala Desa, yang meliputi 10 dusun, antara lain:

1. Dusun Krajan Timur
2. Dusun Krajan Barat
3. Dusun Gujuran Timur
4. Dusun Gujuran Barat
5. Dusun Cangkring
6. Dusun Pangepok
7. Dusun Pakel
8. Dusun Arjasa
9. Dusun Tenap
10. Dusun Lengkong

Secara geografis Desa Sucopangepok adalah berupa dataran tinggi dengan penyebaran penduduk yang terpencar dan berkelompok-kelompok. Topografi

ketinggian desa ini adalah berupa dataran tinggi yaitu sekitar 487 mdpl dengan luas 15,04 Km. Iklim di Desa Sucopangepok adalah tropis dengan kisaran suhu antara 17°C - 24°C.

Secara administratif, Desa Sucopangepok berbatasan dengan wilayah-wilayah desa sebagian berikut:

Sebelah Utara: Desa Suko Lor Kecamatan Maesan

Sebelah Barat: Desa Pegunungan Hyang Kecamatan Jelbuk

Sebelah Selatan: Desa Panduman Kecamatan Jelbuk

Sebelah Timur: Desa Suko Jember Kecamatan Jelbuk

Jarak tempuh Desa Sucopangepok ke Kecamatan Jelbuk adalah  $\pm 6,1$  Km, yang dapat ditempuh dengan waktu 18 menit. Sedangkan jarak tempuh ke kabupaten  $\pm 17$  Km, yang dapat ditempuh selama 34 menit, sedangkan jarak tempuh ke Ibukota Provinsi  $\pm 215$  Km.

## **B. Monografi Desa**

Desa Sucopangepok merupakan desa yang terletak di area perbukitan yang menjadi batas sebelah utara dari Kabupaten Jember. Hal ini menjadi alasan yang membentuk masyarakat Desa Sucopangepok memiliki budaya hidup agraris, dikarenakan sebagian besar wilayah Desa Sucopangepok merupakan area hutan, perkebunan, dan persawahan. Selain itu, Desa Sucopangepok merupakan wilayah agraris yang potensial, dikarenakan wilayahnya yang berada didataran tinggi, sehingga memiliki suhu yang dingin dan juga tanah yang subur. Sehingga potensi hasil pertanian dan perkebunan yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Sucopangepok akan memiliki kualitas yang sangat baik, budaya bertani tersebut merupakan budaya yang ada sejak dahulu dan sudah turun-menurun.

Bidang politik di Desa Sucopangepok terlihat sangat baik, hal ini dapat dilihat dari antusiasme masyarakat desa yang pro aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan Pra Pilkades. Namun latar belakang masyarakat yang pada umumnya merupakan petani dan juga kurangnya pendidikan mengenai pemahaman tentang politik, terkadang juga membuat masyarakat menjadi acuh

tak acuh bahkan juga tidak faham dengan fenomena dan problematika politik yang sedang terjadi.

Di bidang sosial budaya, dalam banyak hal kehidupan masyarakat sangat menjunjung tinggi nilai-nilai agama Islam yang di fahami secara tradisional. Dan juga masyarakat yang merupakan suku Madura menunjukkan suasana harmonis di desa, dapat di lihat dari aktifnya masyarakat dalam mengadakan dan menghadiri kegiatan pengajian maupun gotong royong , hal tersebut menjadikan masyarakat Desa Sucopangepok menjadi masyarakat yang guyub dan rukun.

Secara umum Desa Sucopangepok mayoritas penduduknya merupakan penduduk asli dan hanya sebagian kecil pendatang. Desa Sucopangepok memiliki luas Wilayah sekitar 2.716,2 Ha/m<sup>2</sup>, dan terletak di dataran tinggi kurang lebih 850 Mdpl diatas permukaan laut. Iklim Desa Sucopangepok yang tropis memiliki suhu berkisar antara 22 derajat celcius sampai 33 derajat celcius, dengan intensitas hujan sedang yaitu dalam 8 bulan setiap tahunnya. Dengan kondisi tanah perbukitan yang subur dan sangat pontensial bagi tanaman, terutama tanaman pangan.

Dengan pembagian luas wilayah sebagai berikut;

1. Luas Pemukiman	: 64 Ha/m <sup>2</sup>
2. Luas Persawahan	: 238 Ha/m <sup>2</sup>
3. Luas Perkebunan	: 90 Ha/m <sup>2</sup>
4. Luas Pemakaman	: 56 Ha/m <sup>2</sup>
5. Sawah Irigasi Teknis	: 106 Ha/m <sup>2</sup>
6. Sawah Irigasi ½ Teknis	: 97 Ha/m <sup>2</sup>
7. Sawah Tadah Hujan	: 35 Ha/m <sup>2</sup>
8. Tegal Atau Ladang	: 806 Ha/m <sup>2</sup>
9. Tanah Perkebunan Swasta	: 11 Ha/m <sup>2</sup>
10. Hutan Lindung	: 400 Ha/m <sup>2</sup>
11. Tanah Kas Desa Atau Kelurahan	: 5 Ha/m <sup>2</sup>
12. Lapangan olahraga	: 0,500 Ha/m <sup>2</sup>
13. Perkamtoran Pemerintah	: 0,100 Ha/m <sup>2</sup>

14. Tempat Pemakaman Desa/ Umum : 5,6 Ha/m<sup>2</sup>  
 15. Tempat Pembuangan Sampah : 1,8 Ha/m<sup>2</sup>  
 16. Bangunan Sekolah : 800 Ha/m<sup>2</sup>  
 17. Fasilitas Pasar : 0,200 Ha/m<sup>2</sup>

Aparatur Pemerintahan Desa yang menjabat pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

**Data Perangkat Desa**

No	Nama	Jabatan
1	Abd. Rahman	Kepala Desa
2	Suarma	Sekertaris Desa
3	Juki	Kaur Umum Dan Tata Usaha
4	M. Mahfud	Kaur Keuangan
5	Sujono	Kaur Perencanaan
6	Sri Suhartatik	Kasi Pemerintahan
7	M. Zaenal Arifin	Kasi Kesejahteraan
8	Saeful Arifin	Kasi Pelayanan
9	Samidin	Kasun Krajan Barat
10	Askari	Kasun Krajan Timur
11	Salim	Kasun Gujuran Barat
12	Suryono	Kasun Gujuran Timur
13	Miski	Kasun Cangkring
14	Sumarju	Kasung Pangepok
15	Muhammad	Kasun Arjasa
16	Sahla	Kasun Pakel

**Data Badan Permusyawaratan Desa (BPD)**

No	Nama	Jabatan
1.	Asis Ibrohim	Ketua
2.	Moh. Mulyadi	Wakil Ketua

3.	Siti Fatimatuz Zahro	Sekretaris
4.	Samin	Anggota
5.	Irwan	Anggota
6.	Riski Dianto	Anggota
7.	Erfan	Anggota
8.	Didik haryanto	Anggota
9.	Kholifah	Anggota

**Data Lembaga Pemberdaya Masyarakat (LPM)**

No	Nama	Jabatan
1	Suwidodo	Ketua
2	Abd, mukid	Anggota
3	Rasmad	Anggota

**Data Penggerak Pemeberdaya Keluarga (PKK)**

No	Nama	Jabatan
1.	Ny. Abd Rahman	Ketua
2.	Sri suhartatik	Pokja 1
3.	Tumiyaty	Pokja 2
4.	Sulastri	Pokja 3
5.	Niwati	Pokja 4

**Data Pengurus Tetangga (RT)/ Rukun Warga (RW)**

No	Nama	Dusun	RW	RT	Jabatan
1.	Mardi	Pakel	001		Ketua RW
2.	Senito	Pakel		01	Ketua RT
3.	Bakri	Pakel		02	Ketua RT
4.	Enu	Pakel		03	Ketua RT
5.	Huryadi	Pakel	002		Ketua RW

6.	Jamhari	Pakel		04	Ketua RT
7.	Sardimin	Pakel		05	Ketua RT
8.	Amwar	Lengkong	003		Ketua RW
9.	Kamar	Lengkong		01	Ketua RT
10.	Suliman	Lengkong		02	Ketua RT
11.	Asis	Lengkong		03	Ketua RT
12.	Sipul	Lengkong		04	Ketua RT
13.	Abdul asis	Lengkong		05	Ketua RT
14.	Sirat	Lengkong	004		Ketua RW
15.	Rosi	Lengkong		06	Ketua RT
16.	Durahman	Lengkong		07	Ketua RT
17.	Napik	Lengkong		08	Ketua RT
18.	Hadi	Lengkong		09	Ketua RT
19.	Durahman	Arjasa	005		Ketua RW
20.	Sarkawi	Arjasa		01	Ketua RT
21.	Junaidi	Arjasa		02	Ketua RT
22.	Aki	Arjasa	006		Ketua RW
23.	Hanip	Arjasa		03	Ketua RT
24.	Asdin	Arjasa		04	Ketua RT
25.	Misnadi	Pangepok	007		Ketua RW
26.	Mukis	Pangepok		01	Ketua RT
27.	Sahri	Pangepok		02	Ketua RT
28.	Sainulla	Pangepok		03	Ketua RT
29.	Topik	Pangepok		04	Ketua RT
30.	Saiful	Pangepok	008		Ketua RW
31.	Suha	Pangepok		05	Ketua RT
32.	Gd. Holi	Pangepok		06	Ketua RT
33.	Holik	Pangepok		07	Ketua RT
34.	Samo	Cangkring	009		Ketua RW

35.	Sapik	Cangkring		01	Ketua RT
36.	Buyadi	Cangkring		02	Ketua RT
37.	Suadi	Cangkring		03	Ketua RT
38.	Buadi	Cangkring		04	Ketua RT
39.	Asmin	Gujuran timur	010		Ketua RW
40.	Nihan	Gujuran timur		01	Ketua RT
41.	Busir	Gujuran timur		02	Ketua RT
42.	Sudap'i	Gujuran timur	011		Ketua RW
43.	Mat	Gujuran timur		03	Ketua RT
44.	Sugiyanto	Gujuran timur		04	Ketua RT
45.	Mursidi	Gujuran barat	012		Ketua RW
46.	Agus	Gujuran barat		01	Ketua RT
47.	Sak im	Gujuran barat		02	Ketua RT
48.	Misnato	Gujuran barat		03	Ketua RT
49.	Ju	Gujuran barat		04	Ketua RT
50.	Helmi	Krajan timur	013		Ketua RW
51.	Babun	Krajan timur		01	Ketua RT
52.	Nidjo	Krajan timur		02	Ketua RT
53.	Tomo	Krajan timur		03	Ketua RT

54.	Juki	Krajan timur	014		Ketua RW
55.	Etik	Krajan timur		04	Ketua RT
56.	Senito	Krajan timur		05	Ketua RT
57.	Muhlisin	Krajan barat	015		Ketua RW
58.	Jatim	Krajan barat		01	Ketua RT
59.	Awas	Krajan barat		02	Ketua RT
60.	Asip	Krajan barat		03	Ketua RT
61.	Buniman	Tenap	016		Ketua RW
62.	Jumin	Tenap		01	Ketua RT
63.	Patris	Tenap		02	Ketua RT
64.	Osen	Tenap		03	Ketua RT
65.	Sulis	Tenap	017		Ketua RW
66.	Suryadi	Tenap		04	Ketua RT
67.	Amir	Tenap		05	Ketua RT
68.	Horisun	Tenap		06	Ketua RT

### C. Sejarah Desa

Sejarah awal Desa Sucopangepok, dahulu kala terjadi peperangan antara PKI (Partai Komunis Indonesia) dengan para tentara. Sebelum terjadi peperangan, rakyat berencana untuk menyembunyikan para tentara dari kejaran PKI (Partai Komunis Indonesia). Tak berselang lama, terjadi pertempuran antara rakyat dan PKI (Partai Komunis Indonesia). Dalam pertempuran tersebut, PKI (Partai Komunis Indonesia) dikalahkan oleh rakyat. Setelah mengetahui bahwa PKI (Partai Komunis Indonesia) kalah melawan rakyat, maka para tentara keluar dari persembunyian.



Tempat yang dibuat persembunyian para tentara disebut *Socah* atau dalam Bahasa Indonesia yang artinya permata. Disebut *Socah* karena tempat persembunyian para tentara tersebut merupakan darah yang ditinggali oleh nenek moyang setempat dan memiliki cincin permata. Sedangkan kata *Pangepok* berasal dari Bahasa Madura *E Kempok* yang artinya berkumpul. Yang dimaksud dari kata berkumpul yaitu berkumpulnya para tentara yang keluar dari persembunyian. Kata *Socah* dan *E Kempok* digabungkan menjadi *Socah E Kempok* yang lama kelamaan menjadi Sucopangepok.

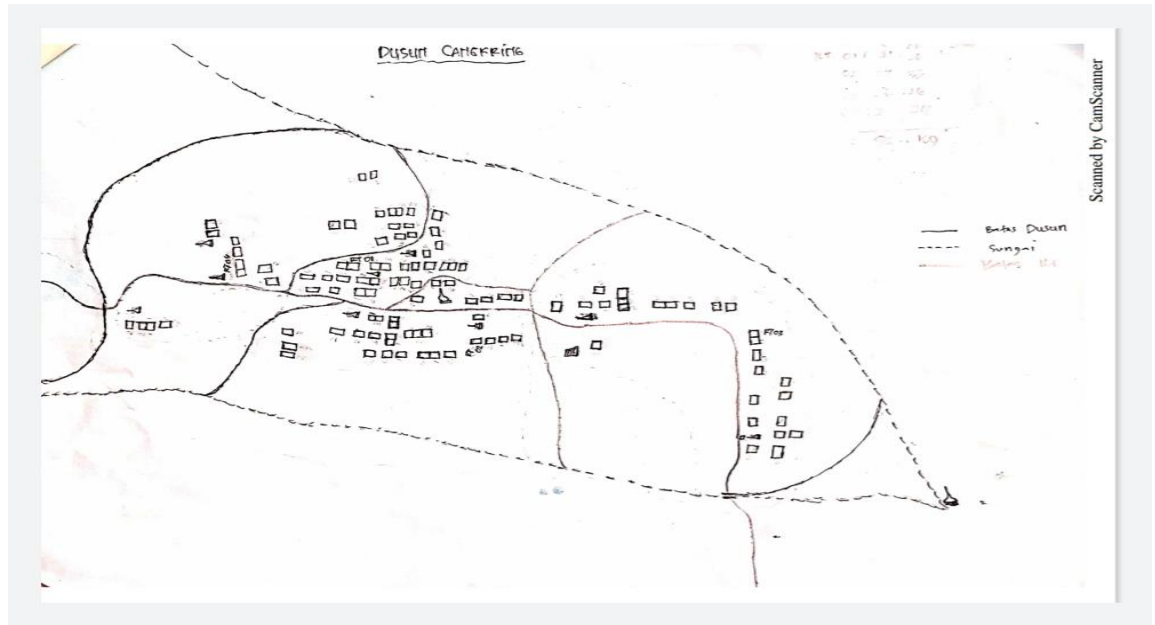
Ada salah satu budaya yang melekat di Desa Sucopangepok, yaitu ketika hujan pertama akan turun, masyarakat mengadakan selamatan berupa nasi, ikan gabus, dan sayur katuk. Selamatan ini dipercaya agar batu yang berada dibukit tidak akan jatuh. Sebelum adanya acaranya selamatan, Bujuk Purnama melakukan tapa untuk menjaga batu yang berada diatas bukit agar tidak longsor. Dan ada salah satu murid Bujuk Purnama yang berasal dari Yogyakarta bernama Mbah Mur. Mbah Mur memiliki rambut yang panjang sampai lutut dan bertapa dibukit tersebut jatuh dan jatuhnya batu tersebut muncul sumber mata air sehingga ada kehidupan masyarakat di wilayah tersebut. Dari cerita-cerita masyarakat ada mitos yang mengatakan bahwa siapa yang berdoa di bujuk tersebut keinginan atau hajatnya bisa tercapai atau dikabulkan sesuai keyakinan masing-masing. Desa Sucopangepok juga termasuk tempat yang masih alami dan udaranya yang masih segar serta dikelilingi pepohonan yang hijau, desa ini juga sangat strategis untuk dijadikan daerah perkebunan dengan struktur tanah yang subur dan gambar.



### BAB III

## PEMETAAN DUSUN

### A. Peta Dusun



Dusun Cangkring terbagi menjadi 1 RW dan 4 RT yaitu RW 01 dengan ketua Bapak Eko, sedangkan RT 01 dengan ketua Bapak Imron, RT 02 dengan ketua Bapak Bahrul, RT 03 dengan Bapak Sunip, dan RT 04 diketuai oleh Bapak Wahid. Dusun Cangkring ini di kelilingi oleh sungai dan lahan pertanian sehingga batas-batas desa terdapat di sungai-sungai.

Dusun Cangkring ini termasuk dusun yang tercapai tapi daerahnya luas dan juga lumayan banyak masyarakatnya terdapat 92 rumah penduduk serta 109 KK. Sebelum masuk dusun Cangkring pertama kali masuk daerahnya terdapat sungai kecil dan jembatan yang cukup besar. Dusun Cangkring jalannya sudah beraspal tapi ada juga jalan yang sudah rusak aspalannya akibat tidak diperbaharui aspalannya dan juga terdapat sawah-sawah para warga.

### B. Monografi Dusun

Dusun Cangkring terletak di sebelah Dusun Gujuran Timur. Desa Sucopangepok terdapat 1 RW dan 4 RT.

Nama Kepala Dusun : Bapak Jatim

Ketua RW 01 : Bapak Eko

Ketua RT 01 : Bapak Imron yang wilayahnya terdiri dari 2 mushollah dan 21 rumah penduduk

Ketua RT 02 : Bapak Bahrul yang wilayahnya terdiri dari 2 mushollah dan 27 rumah penduduk

Ketua RT 03 : Bapak Sunip yang wilayahnya terdiri dari 4 mushollah dan 22 rumah penduduk

Ketua RT 04 : Bapak Wahid yang wilayahnya terdiri dari 4 mushollah dan 22 rumah penduduk

Jumlah dari keseluruhan penduduk Dusun Cangkring yaitu 279 warga yang terdiri dari perempuan sebanyak 146 warga dan laki-laki sebanyak 133 warga, terdapat 109 KK dan 92 rumah penduduk. Tingkat pendidikan masyarakat di Dusun Cangkring:

Taman Kanak-kanak : 20% orang

Sekolah Dasar / Sederajat : 60% orang

Sekolah Menengah Pertama : 40% orang

SMA / SMK : 30% orang

Sarjana : 5% orang

Masyarakat Dusun Cangkring bermata pencaharian petani, sebagian juga bermata pencaharian sebagai pedagang, buruh tani, dan sebagian perantau. Ada juga warga kebanyakan masyarakatnya bergantung kepada tembakau dan juga kepada padi yang ditanam oleh warga. Masyarakat Dusun Cangkring kebanyakan mengembala sapi dan ada juga beberapa yang beternak kambing.

Untuk mengetahui masalah perekonomian kami rasa Dusun Cangkring ini sudah dikatakan baik mengenai perekonomiannya, yang menjadi problem dalam Dusun Cagkring ini yaitu tentang pendidikan. Banyak anak-anak Dusun Cangkring yang rata-rata pendidikannya hanya sampai di tingkat SMP setelah

itu mereka tidak melanjutkan sekolahnya. Akibatnya, banyak yang menikah di usia dini atau bisa dikatakan menikah dini. Salah satu penyebab kurangnya pendidikan yaitu jarak terlalu jauh dari Dusun Cangkring ke tempat sekolah. Bukan hanya itu saja, melainkan kurangnya fasilitas yang kurang memadai dan jalannya yang tidak mudah dijangkau menjadi faktor yang cukup berpengaruh.

### **C. Sejarah Dusun**

Dusun Cangkring ini berdiri pada Tahun 1971. Awal mula terbentuknya Dusun Cangkring ini adalah pada zaman dahulu Dusun Cangkring mayoritas penduduknya menanam kacang, dan setelah itu mereka memanen kacang yang mereka tanam hingga menjemur kacang tersebut hingga kering. Dari sinilah Dusun Cangkring dibentuk, yaitu perpaduan antara kacang dan kering. Sampai saat ini Dusun Cangkring ini berdiri dan penduduknya semakin bertambah. Perbedaannya jika penduduk dulu sering menanam kacang maka penduduk sekarang lebih menanam padi dan tembakau.

Pada Tahun 1976 di Dusun Cangkring ini mengalami gagal panen, para petani pun panik dan resah pada tahun tersebut sebagian dari mereka memilih mengembala sapi dan ada juga yang merantau untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Di tahun ini juga Dusun Cangkring mengadakan pembukaan jalan desa yang dimeriahkan oleh masyarakat Dusun Cangkring. Dengan adanya pembukaan jalan tersebut di Tahun 1981 masyarakat Dusun Cangkring ini mengadakan pengaspalan jalan. Dengan adanya program pengaspalan jalan ini, warga Dusun Cangkring bisa melakukan aktivitas dengan baik dan bertujuan agar memudahkan jalan untuk dilewati.

Tepat pada Tahun 1986 pertama kali masjid di Dusun Cangkring ini dibangun. Bangunan masjid ini terletak ditengah-tengah Dusun Cangkring, banyak penduduk yang berpartisipasi dalam pembangunan masjid tersebut. Di Tahun 2001 penduduk Dusun Cangkring mengalami kemajuan pertanian, dimana para petani berhasil memanen hasil tanamnya serta mendapatkan laba yang cukup besar sehingga para petani beserta keluarganya berbahagia. Dan di Tahun

2006 Dusun Cangkring melakukan pembagian RT dan RW guna untuk menertibkan dan mensejahterakan masyarakat Dusun Cangkring.

Mengenai pendidikan, pada Tahun 2006 didirikan PAUD yang letaknya di serambi rumah Bapak Kasun yang kami tempati selama 30 hari. PAUD merupakan lembaga pendidikan pertama kali yang ada di Dusun Cangkring, yang kemudian diberi nama POS PAUD MAWAR 09. PAUD ini didirikan oleh Bapak Nasrul. Beserta dengan istrinya, beliau juga yang mengurus paud ini.. Di Tahun 2011 PAUD ini diresmikan. Dengan adanya PAUD ini sangat membantu berkembangnya anak-anak Dusun Cangkring. Bukan hanya dari anak Dusun Cangkring saja, melainkan ada juga anak-anak dari dusun lain yang sekolah di POS PAUD MAWAR 09.

Dirasa pendidikan di Dusun Cangkring ini kurang berkualitas maka dari itu Bapak Kasun berinisiatif untuk mengadakan kejar paket B secara gratis. Yang dilaksanakan pada Tahun 2016, ada beberapa masyarakat yang mengikuti paket B tersebut. Dengan adanya sekolah paket B ini dapat membantu serta meringankan penduduk yang membutuhkan.

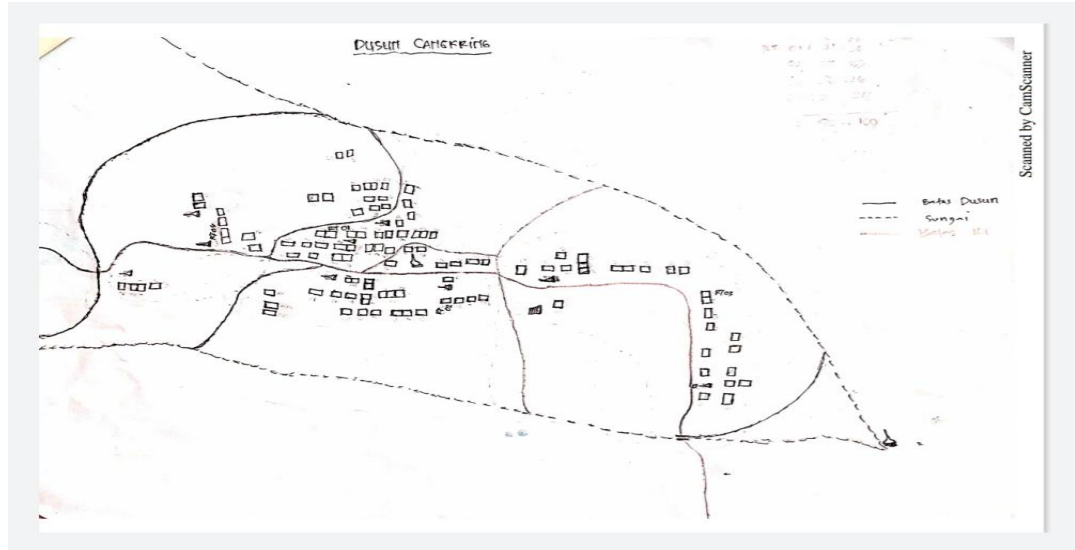
## **BAB IV**

### **IDENTIFIKASI MASALAH**

#### **A. Mapping**

Dusun Cangkring merupakan salah satu dusun yang terletak di Desa Sucopangepok Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember, yang di dalamnya terdiri dari 4 RW dan 1 RT. Berbatasan dengan Dusun Pangepok dari arah barat, Dusun Cangkring Lor I dari arah timur, sedangkan dari arah utara berbatasan dengan Dusun Cangkring Lor II, dan dari arah selatan berbatasan dengan Dusun Gujuran Barat.

Berikut ini gambar *peta atau mapping* Dusun Cangkring Desa Sucopangepok Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember.



Dusun Cangkring merupakan salah satu dusun dengan potensi yang cukup untuk memakmurkan warga dan para masyarakatnya, ditambah dengan semangat belajar anak-anak yang menjadi pengalaman sekaligus pelajaran hidup yang dapat kami ambil disana.

Metode maupun langkah-langkah yang kami lakukan untuk mengetahui kondisi dusun ini tidak hanya menggunakan pendekatan terhadap masyarakat. Namun disini lain juga menjalajahi Dusun Cangkring dari RT yang satu ke RT berikutnya. Kami bersilaturahmi dengan cara mendatangi rumah-rumah warga dan membaur dengan warga sekitar agar mendapatkan informasi dari semua warga mengenai keadaan dan kondisi masyarakat. Malalui salah satu kegiatan mereka ketika akan pergi ke sawah, membeli sayur-sayur di toko kelontong , berbincang-bincang dengan ibu-ibu PAUD, muslimat ataupun sekedar *jagongan* serta bermain *gplek* dan *remi* dengan para bapak-bapak hingga larut malam.

Namun, semuanya tidak berjalan sesuai dengan harapan dikarenakan banyak kesulitan-kesulitan yang kita hadapi seperti dalam hal komunikasi, karena rata-rata masyarakat Dusun Cangkring berbahasa Madura dan anggota posko tidak semua bisa berbahasa Madura.

Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi kami dikarenakan akan menambah wawasan baru. Dengan mengamati bahasa, budaya serta adat dan kebiasaan mereka dalam berinteraksi. Dengan ini pengalaman kami menjadi seru dan penuh petualangan-petualangan yang menyenangkan.

## B. Transektor

**Transektor Dusun Cangkring**  
Pogoro 09

Topik Aspek	Pemukiman	Sawah	Sawah	Sawah
Tata Ruang Lahan	Pemukiman	Tidak mengandung kemiringan	Sawah	Sawah
Kondisi Sawah	- Tanah - Tanah krikil - Warna merah kecoklatan - Lumer	- Tidak mengandung kemiringan - mengandung air - warna coklat	- Batu - Pasir	- Tanah hitam - Tanah hitam/merah
Jenis Vegetasi	- Pisang - Laos - Petai Cina - Durian - Jambu - Jeruk - Mangga	- Padi - Kelapa - Cabe - Anggur - Gajuh - Kakao - Singkong - Terong	- Mangrove - Pasir	- Sawi - Durian - Petai - Jeruk - Mangga
Manfaat	- Merupakan lahan untuk pertanian. Hasilnya dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari	Bisa digunakan untuk pertanian, peternakan dan kegiatan lainnya	- Irigasi Sawah - Pemupukan - Manti	- Sistem Irigasi - Pupuk - Agribisnis
Masalah	- Kurang lampu - Kondisi jalan yang kurang baik - rusak dan beres-beres	Banyak (sawah, ulam, sayuran)	- Bangor	- Kemarau dengan air hujan
Harapan	- Akses jalan di Dusun Cangkring bisa diperbaiki dan diberikan pemukiman berupa lampu jalan			menyediakan sarana untuk pemukiman, pemukiman pemukiman di sekitar kegiatan dan pemukiman. Bisa juga diberikan lahan baru dari hasil kegiatan
Potensi	- bisa dikawatir lahan yang digunakan bisa untuk kebun cangkang - bisa dikawatir lahan untuk pemukiman tempat B			- bisa dibuat bahan bangunan seperti genteng, pagar, rumah, dll.
Tindakan yang dilakukan				

Mengenai keadaan dan kondisi di Dusun Cangkring Desa Sucopangepok Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember bisa dijabarkan dibawah ini:

### a. Pemukiman dan Pekarangan

Jenis tanah pemukiman dan pekarangan di Dusun Cangkring cukup subur. Kondisi tanah berwarna merah kecoklatan dan berkrilik. Untuk jenis tanaman yang bisa ditanam antara lain pisang, durian, mangga, rambutan, buah naga, laos, jeruk nipis, jambu, jeruk, singkong, kelapa, dan petai Cina. Pemukiman di pekarangan di manfaatkan untuk mendirikan bangunan, menjemur padi, tembakau dan sebagai usaha pertokoan.

Permasalahan yang terjadi di Dusun ini ialah disekitar pemukiman antara lain kurangnya lampu penerang jalan, kondisi jalan yang kurang



baik rusak dan berlubang, dan kurangnya kesadaran warga akan kebersihan. Tindakan atau program yang dilakukan oleh perangkat desa maupun warga misalnya pembakaran sampah dan mengusulkan perbaikan jalan. Serta pengolahan limbah sapi menjadi pupuk sapi kandang setiap 2 tahun sekali. Potensi yang ada di pemukiman serta di pekarangan serta di pekarangan yakni kekompakan yang dimiliki warga Dusun Cangkring untuk membuat dusun lebih baik dan lebih maju.

b. Sawah

Untuk sawah memiliki kondisi dengan tanah yang subur, mengandung lempung, serta berwarna coklat, dan mengandung air. Tanaman yang bisa ditanam yaitu padi, kacang, cabe, tomat, jagung, tembakau, kangkung, dan terong. Manfaat dari sawah yaitu hasil tanamannya dapat digunakan untuk dipasarkan, dijual, dan sebagai kebutuhan. Masalah yang bisa ditemui yakni banyak hama (tikus, ulat, dan belalang) dengan tindakan yang dilakukan yaitu pemberian obat hama.

c. Sungai

Sungai yang ada di Dusun Cangkring ditumbuhi rumput gajah sebagai makanan sapi dan kondisi sungai saat ini bersih, sehingga bisa dimanfaatkan sebagai irigasi sawah, keperluan rumah tangga (mencuci, mandi, dan lain sebagainya).

d. Tegall

Kondisi tanah tegallan di Dusun Cangkring berwarna merah dan tanahnya halus atau liat. Biasanya ditanami jati, durian, petai, pinus, bamboo, dan singkong. Manfaat dari tegall ini sebagai bahan bangunan, dijual, dan dipasarkan.

**C. Kalender Musim**



Kalender musim merupakan salah satu tehnik yang digunakan untuk mengetahui pola atau kegiatan yang terjadi berulang dalam waktu tertentu (musiman) di dalam kehidupan yang ada dimasyarakat. Kegiatan tersebut digambarkan ke dalam kalender musim yang biasanya jangka waktu 1 tahun.

Dusun Cangkring ini merupakan dusun yang banyak memiliki lahan pertanian yang cukup luas dan memiliki timbal balik yang berpengaruh bagi masyarakat Dusun Cangkring. Menurut informasi yang diperoleh lahan pertanian mayoritas ditanami tembakau dan padi, dengan pekerja yang akan menyesuaikan sesuai dengan kebutuhan penanaman tumbuh-tumbuhan dari berbagai aspek.

Berikut kalender musim yang ada di Dusun Cangkring:

1. Pada bulan Agustus Dusun Cangkring mengalami musim kemarau. Dengan pola tanah yang masih bisa ditanami bibit padi dan tembakau. Lalu penanamannya sangat membutuhkan tenaga ekstra. Dan hal ini dapat mempengaruhi kebutuhan hidup, pada saat itu kebutuhan dari warga cukup besar karena berpapasan dengan isra' mi'raj.
2. Memasuki musim tanam padi hal yang perlu diperhatikan yaitu curah hujan yang semakin meninggi pada bulan Desember hingga bulan April, dan

mengalami penurunan pada bulan Mei. Dari awal tanam padi hingga proses panen setidaknya membutuhkan waktu 4 bulan untuk bisa menikmati hasil yang telah ditanam. Dengan pekerja dua kali lipat pada saat tanam dan panen. Tanam padi saat itu juga menjadi pengeluaran yang cukup besar dikarenakan butuh modal awal untuk pembelian bibit, obat hama, serta upah untuk tenaga kerja sawah. Namun, hal ini cuma berlangsung pada masa tanam saja. Untuk selanjutnya hanya pengawasan berlanjut dari para petani. Hal ini sesuai dengan data sedari bulan September 2019 hingga bulan Januari 2020 yang mengalami curaha hujan yang paling tinggi dibanding dengan bulan-bulan sebelumnya.

3. Dengan memanfaatkan pola hujan yang cukup tinggi, petani di sekitar Dusun Cangkring menanam kembali bibit padi karena sebelumnya mereka juga menanam dan memanen padi pada bulan Desember hingga bulan Juni dengan pola hujan yang mulai menurun menjadi panen di gerimis pada dua bulan terakhir menuju proses panen dan kebutuhan akan masyarakat selain pengeluaran modal juga membutuhkan banyak biaya pada isra' mi'raj.
4. Memasuki bulan Juli dimulai penanaman bibit tembakau, dengan curah hujan minim air. Bahkan kering karena memasuki bulan kemarau dengan pengeluaran cukup banyak dikarenakan modal untuk segala kebutuhan menanam. Dan hal inipun juga mempengaruhi pola kerja dan banyaknya petani yang turut berpartisipasi dalam proses penanaman hingga pada masa panen, hal ini akan terus berlanjut hingga 4 bulan kedepan. Namun yang kami rangkum dalam setahun ini berakhir. Cuma 2 bulan dari proses tanam di awal.

#### **D. Diagram Venn**

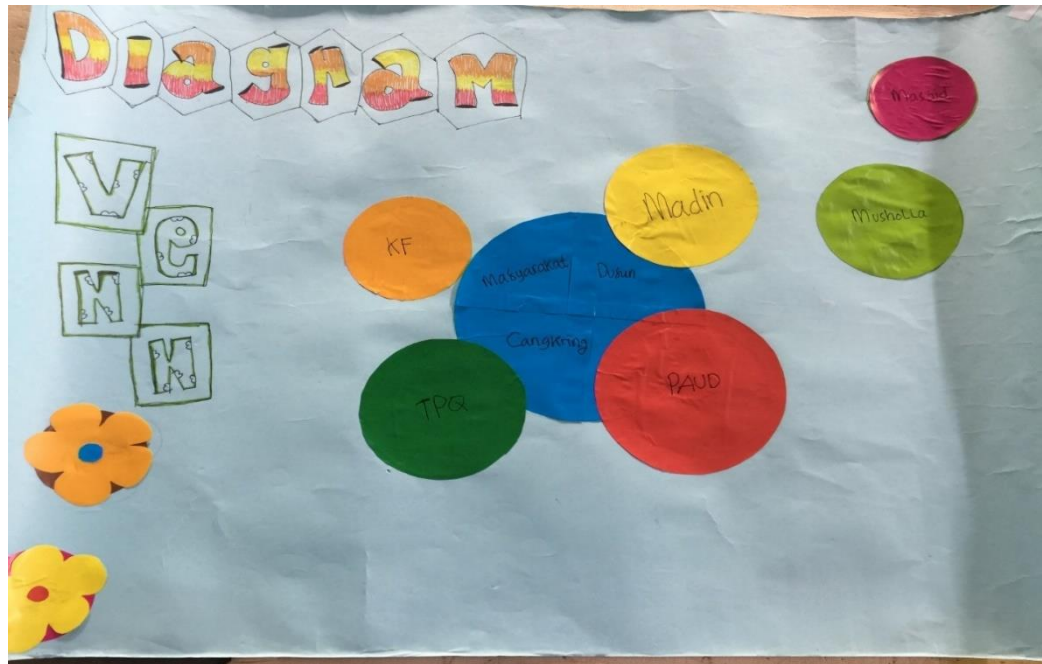


Diagram venn merupakan tehnik yang bermanfaat untuk melihat hubungan masyarakat dengan berbagai lembaga yang terdapat di Dusun Cangkring yang dipaparkan mengenai hubungan masyarakat Dusun Cangkring dengan berbagai lembaga dan komunitas yang ada. Diantaranya yaitu PAUD, TPQ, Masjid, KF, Madin, dan Mushollah.

Mengenai masyarakat yang lingkarannya bersebelahan dengan masyarakat Dusun Cangkring yaitu pengaruhnya sangat banyak. Yaitu (1) PAUD yang sangat penting bagi warga, yang mana sebagai sarana untuk melaksanakan pendidikan yang dimulai sejak menginjak usia 3-5 Tahun, (2) MaDin yaitu sangat berpengaruh pula karena masyarakat Dusun Cangkring rata-rata mengikuti MaDin khususnya anak SD dan SMP, (3) TPQ yaitu termasuk sangat berpengaruh juga karena anak-anak Dusun Cangkring dari PAUD hingga SMP yang berperan didalamnya, (4) KF yaitu berpengaruh karena lumayan dekat pada lingkaran masyarakat Dusun Cangkring, (5) Musholla yaitu berpengaruh juga karena setiap mengadakan rapat atau tahlilan yang dilaksanakan di mushollah,

(6) Masjid yaitu berpengaruh tapi jauh dari masyarakat Dusun Cangkring karena hanya ditempati untuk beribadah saja.

### E. Diagram Alur

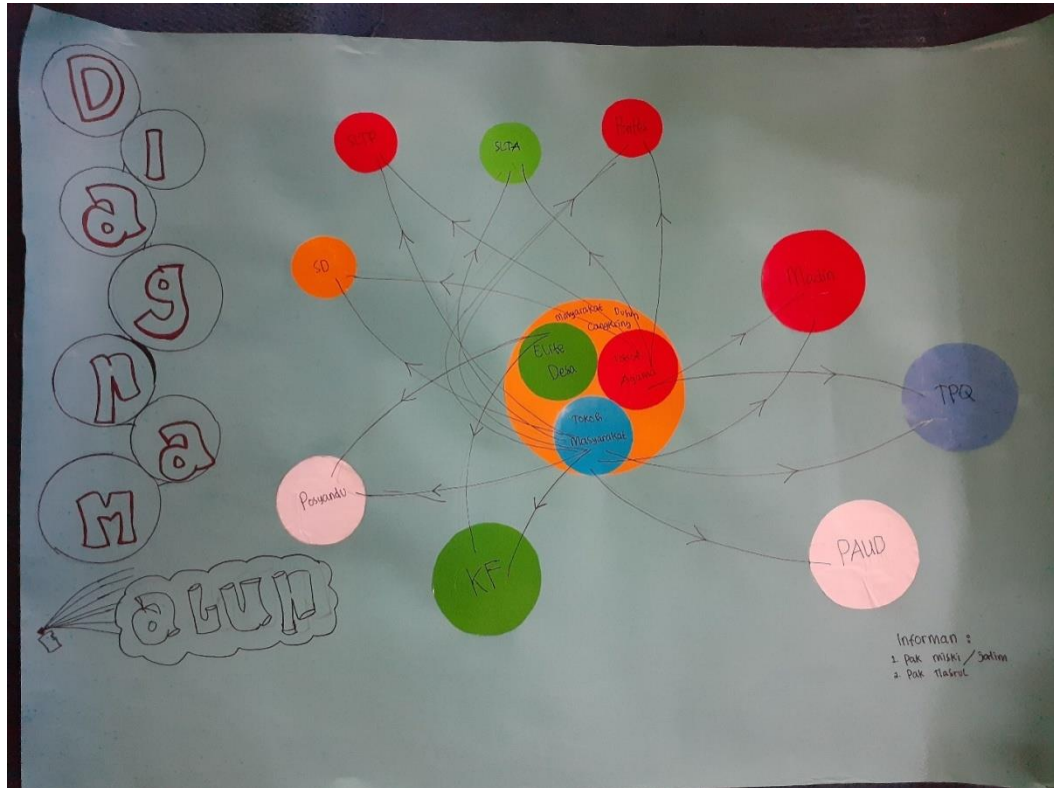
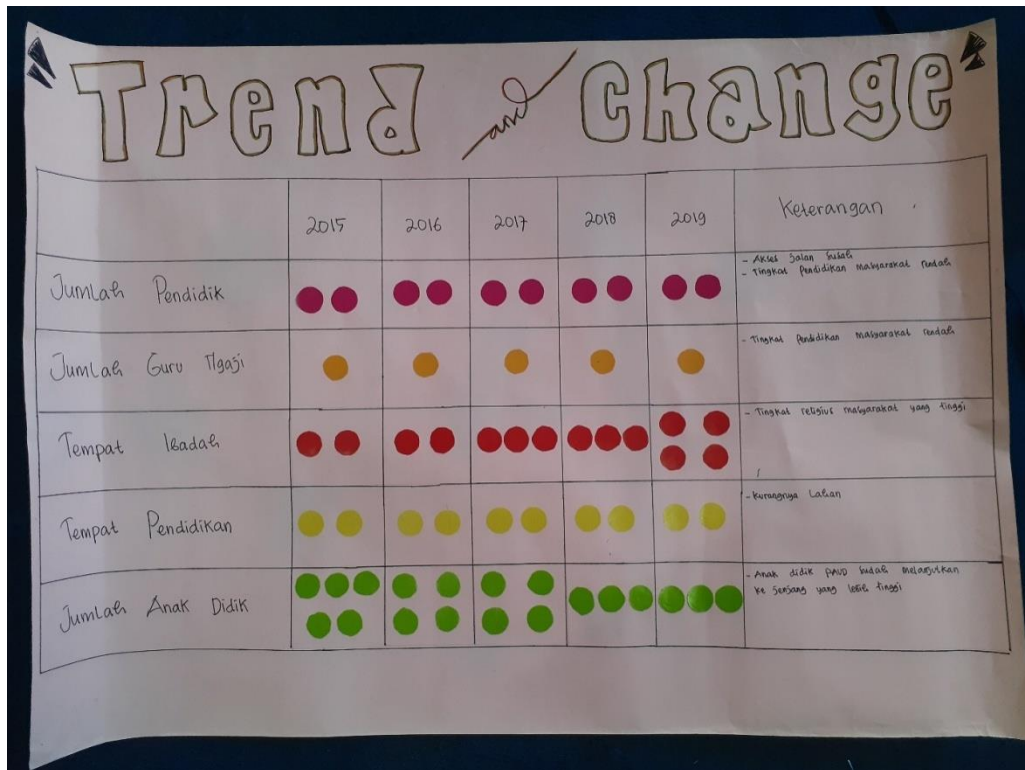


Diagram Alur menggambarkan arus dan hubungan antara semua pihak dan komoditas yang terlibat dalam suatu sistem. Yang bertemakan “Pendidikan” kami melihat dari antusias masyarakat Dusun Cangkring akan tetepi pendidikan di dusun ini masih sangat membutuhkan fasilitas yang cukup memadai dan butuh tenaga pengajar. Disini kami sangat sulit menemukan tenaga kerja karena akses jalan yang kurang memadai.

Sehingga kami datang dan membantu mengajar anak didik yang ada di Dusun Cangkring. Anak-anak Dusun Cangkring sangat senang akan kehadiran kami dan setiap harinya anak-anak tambah semangat untuk mencari ilmu.

#### F. Trend and Change



Bagan perubahan dan kecenderungan merupakan *tehnik pra* yang memfasilitasi masyarakat dalam mengenali perubahan dan kecenderungan berbagai keadaan, kejadian, serta kegiatan masyarakat dari awal waktu ke waktu. Pada gambar yang kita sajikan, dibahas mengenai perubahan dan kecenderungan mengenai keseluruhan aspek di Dusun Cagkring. Disini kami lebih kepada tempat yang di buat sebagai berlangsung nya perubahan yang ada di Dusun Cangkring dari tahun 2015 hingga 2019.

Berdasarkan dengan apa yang kami dapat selama 30 hari. Jumlah pendidik dari tahun 2015 hingga tahun 2019 tidak mengalami perubahan. Dikarenakan anak didik yang sudah lulus dari PAUD langsung melanjutkan sekolah di luar

Dusun Cangkring. Sedangkan jumlah guru ngaji tiap tahunnya tidak mengalami perubahan karena guru ngaji di Dusun Cangkring hanya satu. Namun, tempat ibadah dari tahun 2015 hingga 2019 bertambah. Tempat pendidik di Dusun Cangkring tidak mengalami perubahan karena tempatnya hanya di satu tempat saja sama halnya dengan guru ngaji. Akan tetapi jumlah anak didik tiap tahunnya mengalami peningkatan dikarenakan tiap tahunnya pernikahan dan kelahiran pasti ada.

Tempat pendidikan yang ada dalam dusun ini yaitu PAUD Mawar 09 yang baru saja dibuka pada tahun 2006. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan disini lambat laun semakin meningkat dikarenakan kesadaran masyarakat akan pendidikan semakin terbuka juga didalam dusun yang cukup pedalaman ini termasuk baik dan langkah awal menuju sadar pendidikan.

Jumlah anak didik dari tahun 2015-2019 mengalami penurunan dikarenakan sudah banyak anak didik yang melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan generasi selanjutnya masih kurang memenuhi syarat dari segi umur untuk masuk ke PAUD.

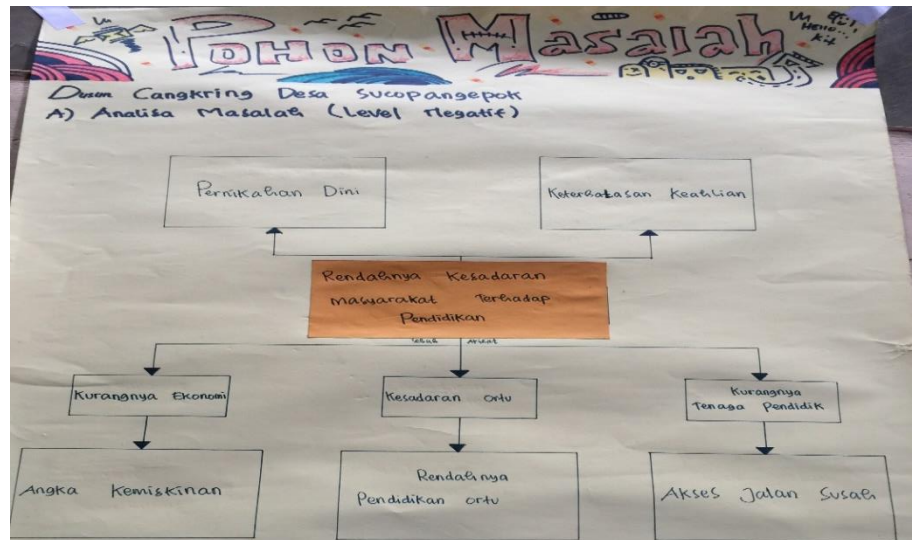
## BAB VI

### MENENTUKAN FOKUS MASALAH

#### A. Pohon Masalah

Tehnik analisis pohon masalah dapat dilihat dari akar suatu masalah, analisis pohon masalah sering digunakan dalam masyarakat sebab sangat visual dan dapat melibatkan banyak orang dengan waktu yang sama. Tehnik ini dapat dipakai dalam situasi yang berbeda, tapi yang lebih penting dari itu tehnik ini dapat digunakan terutama untuk menelusuri suatu masalah. Tehnik ini adalah tehnik yang cukup fleksibel, melalui tehnik ini orang yang terlibat dalam memecahkan satu masalah dapat melihat penyebab yang sebenarnya, yang mungkin belum bisa dilihat hanya secara sepintas. Suatu masalah bukanlah tanpa suatu solusi, melainkan juga sebuah keadaan negatif yang ada. Oleh karena itu, dalam tehnik pohon masalah ini terdapat 2 analisis yang pertama analisis masalah (level negatif) dan yang kedua analisis tujuan (level positif).

##### a. Analisis Masalah (level negatif)

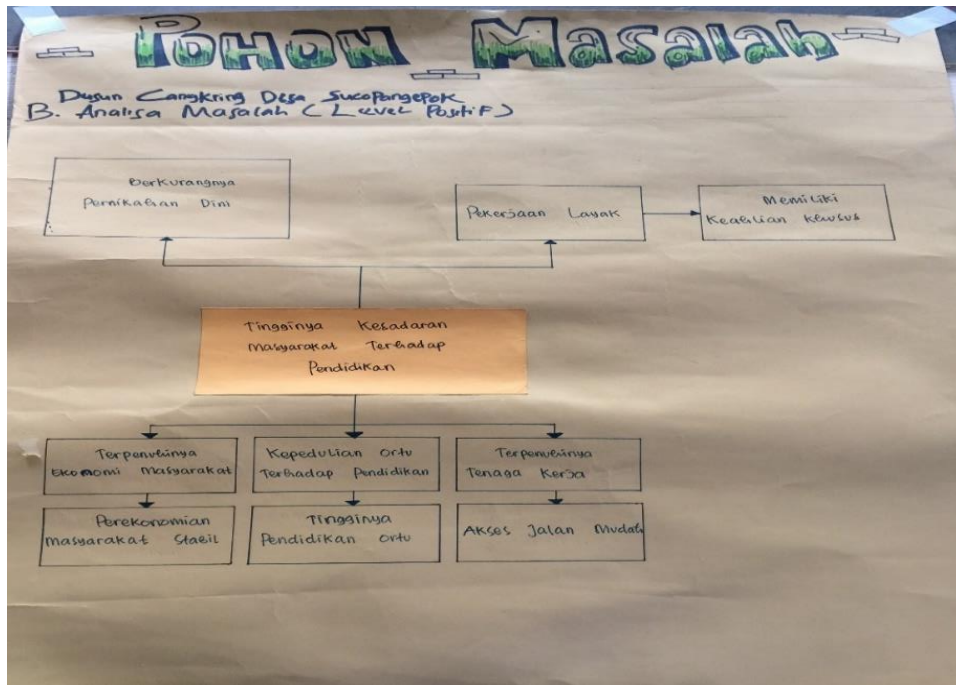


Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah kami temukan mulai dari pembuatan mapping, transektor, kalender musim, diagram venn, diagram alur, dan trand and change. Kami sudah mengerjakan selama 30



hari kami menemukan problem yang menurut kami patut untuk serius diperhatikan dan menjadi fokus target program kami. Yaitu pentingnya pendidikan formal maupun non formal. Baik dari usia dini hingga orang tua. Dari pohon masalah ini kami mencoba menjelaskan suatu kesenjangan bisa muncul dan berakibat dalam kehidupan, yakni:

- Inti masalah (akar pertama) yaitu rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan.
- Sebab masalah (akar kedua) yaitu kurangnya ekonomi masyarakat dikarenakan angka kemiskinan yang ada disana. Sebab yang kedua kesadaran orang tua karena pendidikan orang tua disana juga rendah makanya mereka juga kurang sadar tentang begitu pentingnya pendidikan. Sebab yang ketiga yaitu kurangnya tenaga pendidik karena akses jalan disana susah, jadi tenaga pendidik tidak mau mengajar disana.
- Akibat masalah (akar ketiga) yaitu terjadinya pernikahan dini di karenakan pendidikannya yang rendah jadi mereka berfikir lebih baik menikah saja. Akibat yang kedua keterbatasan keahlian di karenakan pendidikannya yang rendah, jadi keahlian mereka terbatas hanya itu-itu saja.



b. Analisis Tujuan (level positif)

mereka rata-rata adalah tamatan SMP dan menikah diusia dini. Dan menikahpun denagn penduduk lokal. Hal ini kami ketahui dari berbagai sumber di Dusun Cangkring. Dan digenerasi selanjutnya pun sudah mengalami penurunan pernikahan dini dikarenakan menikah dari pihak pemerintahan sudah mengeluarkan peraturan baru yaitu bagi perempuan dan laki-laki menikah di usia 18 tahun tetapi menikah idealnya perempuan berusia 21 tahun dan laki-laki berusia 25 tahun. Harapan kami sealama proses pengabdian, kami fokus kegiatan yang memperindah bentuk pendidikan juga pandangan positif mengenai dunia pendidikan baik bagi anak-anak maupun orang tua di Dusun Cangkring.

#### 1. Saran

- Upaya melengkapi fasilitas pendidikan baik saat jam sekolah dan diluar jam sekolah.
- Memperbaiki kondisi jalan agar mudah perjalanan menuju sekolah
  - ◆ Merupakan pola pikir masyarakat agar lebih terbuka dalam memandang dunia pendidikan

#### 2. Tujuan

- ◆ Pendidikan akan semakin diperhatikan baik dalam jenjang formal maupun non formal
- ◆ Berkurangnya angka pernikahan dini, karena masyarakat sudah mulai memikirkan jenjang selanjutnya untuk meneruskan pendidikannya
- ◆ Berkurangnya angka penceraian karena menikah dalam usia yang sudah matang dan maupun lebih dewasa mengabdikan kehidupan
- ◆ Mencerdaskan anak bangsa dan agar tidak keterbelakangan, dengan adanya mengikuti alur kehidupan yang ada.

### **B. Realisasi Rencana Aksi**

1. Kegiatan pertama, kami melakukan kunjungan ke Balai Desa Sucopangepok Kecamatan Jelbuk. Yang dalam hal ini kami bermaksud untuk silaturahmi dan mencari data desa yang meliputi data penduduk serta latar belakang Desa Sucopangepok itu sendiri.
2. Kegiatan kedua, kami melakukan transektor atau tilik dusun di wilayah Dusun Cangkring. Dimana dalam hal ini kami melakukan perjalanan menelusuri jalan yang menjadi pembatas Dusun Cangkring itu sendiri.
3. Kegiatan ketiga yakni volauntir guru, tepatnya Guru PAUD, Madrasah Diniyah serta TPQ di musholla. Dalam hal ini kami melakukan kegiatan mengajar dari hari senin sampai jumat untuk PAUD dan Madrasah Diniyah. Sedangkan TPQ kami mengajar setiap malam kecuali malam jumat kami melaksanakan tahlil bersama warga Dusun Cangkring.
4. Kegiatan ke empat, kami mengadakan bimbingan belajar/les untuk anak SD dan SMP. Kegiatan bimbingan belajar ini kami lakukan mulai dari hari senin sampai hari jumat dan waktunya setelah pulang dari TPQ. Bimbingan belajar disini kami isi dengan pelajaran dasar untuk semua anak baik SD maupun SMP. Apabila anak-anak memiliki PR dan mereka mengalami kesulitan untuk mengerjakan PR mereka, maka kami membantu dalam menyelesaikan PR mereka.
5. Kegiatan ke lima, setiap sore tepatnya jam 16:00 kami mengajarkan tari tradisional kepada anak-anak Dusun Cangkring. Agar mereka mengenal tari tradisional dan mereka memiliki bakat yang tertanam dalam diri mereka.
6. Kegiatan ke enam, setiap hari minggu kami melaksanakan Senam Kesehatan Jasmani (SKJ) yang di ikuti oleh anak-anak Dusun Cangkring dan di pimpin oleh kami sendiri.
7. Kegiatan ke tujuh, merenovasi mushollah dimana mushollah tersebut tempat kita mengajar TPQ. Awalnya kami melihat dinding mushollah tersebut sudah banyak ditumbuhi lumut atau berjamur dan atapnya juga sudah bocor sana-sini. Jadi melihat kondisi tersebut kami berinisiatif untuk merenovasinya. Dalam

kegiatan merenovasi mushollah disini kami tidak melakukannya sendiri melainkan bersama-sama dengan warga Dusun Cangkring.

8. Kegiatan ke delapan, mengadakan pengajian akbar di Desa Sucopangepok tepatnya di Balai Desa Sucopangepok pada hari Minggu, 23 Februari 2020. Kegiatan pengajian ini bukan hanya kegiatan kita sendiri tapi melainkan kegiatan semua posko yang ada di Desa Sucopangepok itu sendiri. Kegiatan ini bukan hanya semua posko saja yang bekerja sama melainkan kami juga bekerja sama dengan Kepala Desa Sucopangepok.
9. Kegiatan ke sembilan yakni mendekorasi PAUD Mawar 09. Melihat hiasan-hiasan yang menghiasi PAUD sudah kusam dan warnanya sudah mulai pudar, jadi kami berinisiatif untuk mengganti dan mendekorasi ulang. Agar kelas PAUD terlihat indah dan nyaman serta tidak membosankan bagi anak-anak PAUD itu sendiri.
10. Kegiatan ke sepuluh mengadakan penyuluhan pada tanggal 28 Februari 2020. Penyuluhan disini kami mengangkat tema tentang pendidikan yaitu “Meningkatkan Himmah Pendidikan Terhadap Masyarakat”. Dengan penyuluhan ini kami bertujuan untuk menyadarkan masyarakat bahwasanya pendidikan sangat penting bagi kehidupan. Dalam penyuluhan disini kami memilih Bapak Nasrul sebagai narasumbernya.
11. Kegiatan ke sebelas, kami mengadakan perpisahan pada Jumat, 28 Februari 2020 tepatnya pukul 19:00. Dalam perpisahan disini kami memiliki berbagai macam rangkaian acara. Rangkaian acara perpisahan kami disini dimulai dari hari kamis pagi yaitu kami isi dengan Khotmil Qur’an, Khotmil Qur’an disini di mulai dari pagi tepatnya jam 08:00 sampai selesai dan akan dilaksanakan oleh kita sendiri. Selanjutnya akan di adakan lomba-lomba bagi anak-anak, seperti lomba makan kerupuk bagi anak PAUD yang akan dilaksanakan pada hari kamis sekitar jam 08:00, lomba selanjutnya ialah lomba adzan bagi anak laki-laki yang akan di laksanakan pada hari jumat sekitar jam 13:00 di mushollah, dan lomba yang terakhir adalah lomba tartil yang akan di laksanakan pada hari jumat sekitar jam 13:00 bertempat di mushollah juga. Dan puncak acara pada

acara perpisahan kami di malam hari yang akan di isi oleh penampilan dari anak-anak Dusun Cangkring dan juga penampilan kami sendiri.

## **BAB VII**

### **REFLEKSI DAN RENCANA TINDAK LANJUT**

#### **A. Refleksi**

Untuk mencapai suatu tujuan tentunya kita harus melewati berbagai proses yang tidak mudah. Hal inilah yang di alami oleh kelompok kami dalam mencapai suatu tujuan yang kita inginkan. Kita harus mencari suatu data yang sebanyak-banyaknya agar kita mengetahui suatu permasalahan yang ada pada suatu wilayah yang kita tempati. Kami mewawancarai beberapa warga untuk mendapatkan suatu informasi yang valid. Setelah kita mendapatkan berbagai informasi dari warga, dari situlah kami menemukan suatu permasalahan yang ada. Dan kami sebagai fasilitator mencoba membantu warga dalam menyelesaikan permasalahan di Dusun Cangkring Desa Sucopangepok Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember.

Dalam sistem kuliah kerja nyata yang menggunakan teknik participatory action research atau disebut dengan PAR ini, membuat kami dapat menggali berbagai informasi yang ada di wilayah mereka serta mendapatkan ilmu dan juga berbagai pengalaman yang menarik yang belum pernah kita rasakan sebelumnya. Hal ini dikarenakan dalam sistem PAR kita dituntut untuk selalu aktif dalam menggali berbagai informasi yang ada di dusun tersebut untuk kita jadikan suatu program KKN kita. Dan kita hanyalah sebagai fasilitator yang memberdayakan sumber daya yang ada di dusun yang kami tempati dalam seluruh proses yang berkaitan dengan pencarian suatu masalah dan juga penyelesaiannya.

Dengan mengucap puji syukur Alhamdulillah kami menyimpulkan bahwa KKN yang telah kami laksanakan berhasil, meskipun masih banyak kekurangan disana –sini. Walaupun demikian kami merasa semua kegiatan yang kami laksanakan sangatlah bermanfaat bagi kami semua. Dan semoga ilmu yang kita peroleh dari masyarakat Dusun Cangkring Desa Sucopangepok Kecamatan Jelbuk menjadi bekal kami di masa yang akan datang.

#### **B. Rencana Tindak Lanjut**

Program-program KKN yang telah dilaksanakan tentunya memiliki rencana untuk menindak lanjut sehingga program tersebut dapat memberi manfaat untuk warga Dusun Cangkring Desa Sucopangepok Kecamatan Jelbuk.

No.	Program KKN	Refleksi Tindak Lanjut
1.	Program Mengajar PAUD	Diharapkan adik-adik PAUD mendapat pengetahuan baru dari anak-anak KKN seputar pendidikan dasar yang menyenangkan untuk dipelajari.
2.	Program Mengajar Madrasah Diniyah	Diharapkan santriwan dan santriwati Dusun Cangkring mendapatkan wawasan agama mendasar yang patut diketahui sesuai dengan umur mereka.
3.	Program Mengajar TPQ	Diharapkan dengan aktifnya kami mengajar di mushollah membantu pak ustadz dapat memberikan semangat bagi mereka agar lebih giat meningkatkan cara mengaji mereka dengan sebaik-baiknya sesuai dengan adab membaca Al-Qur'an.
4.	Program Bimbingan Belajar/Les	Diharapkan waktu anak-anak Dusun Cangkring tidak terbuang percuma setelah mereka pulang mengaji dari mushollah, dan diharapkan semangat mereka untuk menyelesaikan segala tugas-tugas dari sekolah agar terselesaikan dengan tepat waktu dan



		benar.
5.	Program Pelatihan Seni Tari Tradisional	Diharapkan bakat-bakat terpendam yang di miliki oleh generasi Dusun Cangkring bangkit setelah kami memberikan wawasan seni tari tradisional yang menyenangkan, juga agar tetap lestari kesenian-kesenian Indonesia yang harus diwariskan ke seluruh pelosok terpencil seperti Dusun Cangkring.
6.	Program Senam Bersama	Diharapkan menciptakan kesadaran sehat sejak dini dengan banyak cara yang menyenangkan, salah satunya dilakukan dengan senam yang di iringi musik penuh semangat memulai hari.
7.	Program Pengajian Akbar	Diharapkan dengan diadakannya pengajian di balai desa dengan tema “Membumikan Islam Dalam Menyatukan Perbedaan Antar Masyarakat” dapat menyadarkan setiap lapisan masyarakat bahwa perbedaan pendapat bukanlah alasan terpecah belahnya persaudaraan mereka masing-masing.
8.	Program Merenovasi Mushollah	Seperti yang kita tahu bahwa banyak mushollah di daerah-daerah terpencil sangat memprihatinkan dari perhatian perbaikan, dinding

		berlumut, atap bocor, tanpa perabotan yang memadai dan lainnya yang sangat tidak membuat nyaman kepada adik-adik yang belajar mengaji. Dengan ini yang kami lakukan renovasi agar mereka merasa nyaman menuntut ilmu-Nya.
9.	Program Mendekorasi PAUD	Partikel-partikel hiasan yang telah membosankan dan tidak sedap dipandang karena warna-warna yang memudar dari burung-burung kertas yang tergantung di atap-atap PAUD, kami dekorasi kembali agar terlihat lebih menyenangkan dan tidak membosankan serta terciptanya berbagai keceriaan khas anak PAUD.
10.	Program Penyuluhan Pendidikan	Penyuluhan pendidikan ini dengan tema “Meningkatkan Himmah Pendidikan Terhadap Masyarakat” dapat meningkatkan kesadaran masyarakat agar lebih semangat memberi dukungan kepada anak-anaknya untuk menuntut ilmu pada jenjang yang lebih tinggi dari sekedar tingkat SLTA agar tingkat pernikahan dini di Dusun Cangkring ini menurun seiring meningkatnya semangat untuk menuntut ilmu.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## **FIELDNOTE**

**Hari, Tanggal** : **Rabu, 29 Januari 2020**

**Pukul** : **19.00 WIB**

**Topik** : **Sarasehan bersama perangkat Dusun Cangkring**

**Lokasi** : **Kediaman Kepala Dusun**

**Informan** : **Pak Jatim/Miski (Kasun), Pak Eko Samo (RW 09), Pak Imroni Yusuf (RT 01), Pak Bahrul (RT 02), Pak Sunip (RT 03), Pak Wahid (RT 04).**

Pada malam pertama di Dusun Cangkring diadakan pertemuan, sekaligus perkenalan antara mahasiswa dengan perangkat desa di Dusun Cangkring. Tidak hanya itu, kami juga membahas tentang kapan akan dilaksanakan kunjungan ke rumah masing-masing perangkat. Dusun Cangkring terdiri dari 1 RW dan 4 RT, dimana di RT 01 terdiri dari 28 KK, RT 02 terdiri 35 KK, RT 03 terdiri 28 KK, dan RT 04 terdiri 22 KK.

Masyarakat Dusun Cangkring mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, buruh tani, pedagang sekaligus beternak. Pusat kegiatan di Dusun Cangkring ialah di rumah Bapak Jatim selaku Kepala Dusun. kegiatan sehari-harinya adalah PAUD, madrasah/TPQ, dan mengaji. Selain itu, kegiatan rutin yang biasa dilaksanakan yaitu muslimatan sekaligus arisan disetiap minggunya. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) di Dusun Cangkring ialah Isra'Miraj dan Maulid Nabi, dimana setiap pertemuannya diadakan di musholla setempat.

**Hari, Tanggal** : **Kamis, 30 Januari 2020**

**Pukul : 18.57 WIB**

**Topik : Membahas tentang persiapan perayaan Isra' Miraj Dusun Cangkring**

**Lokasi : Musholla**

**Informan : Seluruh masyarakat Dusun Cangkring**

Masyarakat Dusun Cangkring setiap tahunnya mengadakan peringatan Isra' Miraj. Peringatan Isra' Miraj pada tahun ini dilaksanakan sebelum Bulan Ramadhan, lebih tepatnya di Bulan Maret. Tokoh masyarakat beserta wali murid mengadakan pertemuan yang membahas tentang peringatan Isra' Miraj, dimana membahas mengenai seragam tahunan yang akan dikenakan oleh santri/wati, dana, undangan mubaligh, waktu pelaksanaan, dan tempat beserta sound sistem. Mengenai pelaksanaan acara tersebut, masyarakat Dusun Cangkring menyesuaikan dengan jadwal dari mubaligh yang akan diundang. Perihal terop yang akan digunakan masyarakat sepakat untuk bergotong-royong membuat dari bambu dan terpal. Masing-masing masyarakat mengeluarkan dana iuran sebesar Rp. 50.000,00 dan Rp. 500.000,00 untuk sound sistemnya. Tradisi tahun ini sedikit ada perubahan dari tahun sebelumnya, yaitu kebiasaan ibu-ibu memberikan seserahan berupa sembako atau uang tidak diberlakukan lagi.

Dalam peringatan Isra' Miraj santri/wati menampilkan beberapa bidang keahlian dari masing-masing berupa tartil, cerdas cermat, tari, pidato, puisi dan lain sebagainya. Mengenai persiapan tersebut, sebagian santri/wati sudah berlatih mempersiapkan penampilan yang akan dipentaskan dalam acara tersebut.

**Hari, Tanggal : Jumat, 31 Januari 2020**

**Pukul : 14.30 WIB**

**Topik : Perkenalan dengan masyarakat sekitar**

**Lokasi** : Posko 09

**Informan** : Masyarakat sekitar

Kami, keluarga posko 09 melihat keadaan sekitar Dusun Cangkring sembari berkenalan dengan beberapa masyarakat sekitar. Kita disambut oleh masyarakat dengan sangat ramah dan hangat. Selain itu, kita juga disugahi dengan secangkir kopi dan camilan. Dengan begitu pembicaraan kami mulai dengan menanyakan aktivitas keseharian yang dilakukan masyarakat sekitar. Kami kembali ke posko sekitar jam 16.00 WIB. Sesampainya di posko kita sholat Ashar. Setelah Sholat Ashar kita rapat dengan Pengelola PAUD, Madrasah dan TPQ sambil lalu menunggu sholat Maghrib tiba. Setelah adzan berkumandang Kami pun bergegas ke Musolla untuk sholat berjamaah bersama. Disana kita mengajari anak-anak kecil mengaji Al-Quran sampai waktu Isya' tiba. Setelah sholat isya' berjamaah, kami kembali ke posko dan makan bersama. Setelah itu, kami melanjutkan agenda kegiatan malam, di isi dengan kunjungan kami ke rumah RT 01 untuk menggali informasi terkait kondisi masyarakat, meliputi kebiasaan atau tradisi masyarakat, mata pencaharian, dan informasi lain yang menyangkut pendidikan masyarakat dusun itu sendiri. Setelah kami menggali informasi dari beliau, sebagian dari kami ada yang kembali ke posko, dan sebagian lagi melanjutkan dengan pembicaraan santai.



**Hari, Tanggal : Sabtu, 1 Februari 2020**

**Topik : Penggalian Informasi**

**Lokasi : RT 04**

**Informan : Bapak Wahid**

Setelah sholat Asyar bersama, kami segera bergegas untuk berkunjung ke kediaman bapak RT 04. Selain niAt untuk bersilatuyurrahmi, kami juga menggali informasi terkait kondisi dan data masyarakat RT 04. Kami disambut dengan sangat ramah dan hangat oleh tuan rumah. Sambil lalu ngobrol-ngobrol santai kami menyeruput secangkir kopi. Setelah itu kami pamit pulang karena adzan magrib berkumandan.

Rapat evaluasi kita lakukan setelah makan malam bersama, kita evaluasi hal-hal yang kita lakukan selama ada disini dan planning yang akan kita laksanakan untuk kedepannya. Setelah itu kita ngobrol-ngobrol santai dengan tuan rumah dan anak-anak kecil sampai kantuk memanggil kita untuk tidur.



**Hari, Tanggal : Minggu, 2 Februari 2020**



**Topik : Rapat dengan Perangkat Desa**

**Lokasi : Posko 09**

**Informan : Bapak Jatim, Bapak Wahid, Bapak Risa, Bapak Nasrul dan Bapak Imron**

Pagi harinya kami senam bersama dengan anak-anak dusun cangkring, mengikuti irama bersama-sama sungguh menyenangkan sekali apa lagi ketika melihat adek-adek yang sangat ceria membuat kami semangat. Selepas itu kami berkunjung ke RT 03, sesampainya disana kami disugahi secangkir kopi, informasi yang kita butuhkan mulai kita tanyakan, mulai dari musimnya, jumlah penduduk dll. Setelah sholat Asyar kunjungan selanjutnya ke RT 02 kita melakukan hal-hal yang sama seperti sebelumnya, mulai dari data penduduk dll.

Malam harinya kami melanjutkan kegiatan selanjutnya, yaitu rapat dengan perangkat desa, mereka memberi wejangan, merikan informasi terkait dusun maupun desa. Kami membahas banyak hal, mulai dari masalah-masalah desa dan hal apa saja yang akan kita lakukan kedepannya.

**Hari, Tanggal : Senin, 3 Februari 2020**

**Topik : Mapping**

**Lokasi : Posko 09**

**Informan : Bapak Nasrul, Bapak Miski, Bapak Imron, Bapak Eko, Bapak Wahid**

Setelah selesai sarapan kami bergantian mandi dan bersiap-siap untuk melakukan kegiatan mapping. Sekitar jam 10.00 WIB kami berangkat untuk melakukan mapping. Di mulai dari RT 04 yang berbatasan dengan Dusun pangepok sampai RT 03. Di RT 04 kita bersilaturahmi di rumah masyarakat dan disugahi kopi tak hanya itu kita juga disugahi makanan yang sederhana namun sangat nikmat. Selepas itu sekitar jam 14.30 kita kembali ke posko dan melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu Ngajar Madrasah.

Sekitaran jam 16.00 kita keliling RT 04 sembari mapping sembari silaturahmi di salah satu rumah warga. Kami disambut dengan senyuman hangat dan secangkir Kopi. Sampai tak terasa Adzanpun berkumandang. Itu tandanya kita harus segera kembali ke posko.

Setelah selesai mengajar di Musholla kita langsung makan malam bersama di posko, selesai makan kita langsung rapat Internal Membahas hasil mapping kami.

**Hari, Tanggal : Selasa, 4 Februari 2020**

**Pukul : 19.05 WIB**

**Topik : Kalender Musim**

**Lokasi : Posko 09**

**Informan : Pak Miski/Jatim (Kasun)**

Tingkat curah hujan daerah Dusun Cangkring terbilang sangat tinggi, sehingga mengakibatkan penurunan suhu udara di daerah tersebut. Dengan hal ini curah hujan tersebut berpengaruh pada sektor pertanian, pertumbuhan tanaman, dan pelaksanaan panen serta menyebabkan semakin melebarnya daerah aliran sungai sehingga sebagian lahan pertanian tergerus oleh debit air yang deras.

Dilihat dari sektor pertanian, masyarakat dusun Cangkring rata-rata bermata pencaharian sebagai petani, dan menanam lahannya dengan berbagai tumbuhan, antara lain : padi dengan siklus tanam dari bulan September sampai Desember dan diakhiri dengan panen pada bulan Januari. Sedangkan pada bulan-bulan tertentu masyarakat mengelola lahannya dengan jagung, cabai, tembakau untuk menggantikan siklus tanam padi. Sedangkan disektor perkebunan, masyarakat mengelola durian, rambutan, mangga, dan petai.

**Hari, Tanggal : Rabu, 5 februari 2020**

**Topik : membantu mencangkul di sawah dan pencarian transektor**

**Lokasi : sawah pak dah**

**Informan : bapak risa, bapak dah, cak hos dan para buruh tani**

Pada hari rabu sekitar jam 9 pagi selesai sarapan bersama teman posko 09 Dusun Cangkring kami vikki dan tajuddin berinisiatif untuk ikut bapak risa mencangkul disawah dengan tujuan untuk membantu sekaligus agar lebih dekat dengan masyarakat.

Disana kami bercengkrama dengan masyarakat sekaligus kami belajar betapa susahnya mencari nafkah. Awalnya kami tidak tahu sama sekali cara mengelola tanah di sawah, atas bimbingan bapak Risa dan warga lainnya lambat laun kami mulai bisa mengelola sawah meskipun tidak maksimal, namun setidaknya kami belajar dan dengan itu kami mempunyai banyak pengalaman tentang mengelola sawah dan bermasyarakat. Bermasyarakat itu menyenangkan, selain kita belajar tentang seluk beluk kehidupan dan keseharian masyarakat kita juga bisa bertafakkur indahnya alam di Dusun Cangkring Sucopangepok.

Disamping itu kami juga mencari informasi tentang sumber daya alam yang ada di Dusun Cangkring dari segi tanah yang ada dipemukiman warga, sawah, tegalan dan sungai. Tidak cukup sampai disitu kami juga menggali informasi tentang tumbuhan tumbuhan yang ada di pemukiman warga, sawah, sungai dan tegalan. Setiap sesuatu pasti ada sisi negative dan positifnya, maka dari itu kami juga mencari informasi terkait manfaat dan kendala dalam proses pengelolaan tanah yang ada di sawah, pemukiman warga tegalan maupun disungai. Alhamdulillah kami banyak menemukan informasi terkait transektor dan segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat di Dusun Cangkring Desa Sucopangepok.



**Hari, Tanggal : Kamis, 6 februari 2020**

**Topik :Membantu manen cabe dan kunjungan Bapak DPL dan pencarian data Pohon masalah**

**Lokasi : Sawah Bapak Wahid**

**Informan : Bapak Wahid**

Seperti biasanya kami selalu bangun subuh untuk melaksanakan sholat subuh kemudian dilanjutkan dengan tugas masing msing yaitu ada yang bertugas piket cuci piring, membntu memaak didapur, bersih bersih dan tugas piket lainnya. Setiap pukul 07:30 seperti biasa kami mengjar di PAUD disamping itu sebagian teman yaitu Fije, Fira,Dila dan yang lainnya membantu manen cabe di Sawah. Satu demi satu cabai yang sudah siap panen kami petik lalu kami kumpulkan dalam satu wadah untuk dijual dan dipasarkan. Alhamdulillah, kamipun diberi sebagian cabe yang dipanen oleh Ibu wahid.

Selang beberapa jam, kami bersiap untuk menyambut kedatangan bapak Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Bapak Hatta tercinta. Kami menyiapkan es jeruk dan martabak tahu ala ala buatan dari Uci. Alhamdulillah bapak Hatta sangat suka dengan suguhan kami. Selang beberapa menit kami berbincang-bincang terkait masalah atau keadaan selama satu minggu kami di posko. Selain itu kami juga membahas tugas tugas dari kampus terkait masalah diagram alur,ven dan sebagainya. Dengan begitu kami mulai mempersiapkan segala sesuatunya untuk menyusun tugas-tugas tersebut. Canda dan tawa selalu hadir disela sela perbincangan kita dengan Bapak Hatta. Sehingga suasana pada saat itu tidak terlalu tegang. Karena cuaca mulai tidak bersahabat akhirnya Bapak Hatta memutuskan untuk pamit dari Posko, namun sebelum itu kami masih sempat mengambil foto bersama Bapak Hatta.

Beberapa jam kemudian kami bergegas untuk sholat dhuhur terlebih dahulu, sebagian teman teman ada yang istirahat ada juga yang berbaur kerumah warga untuk menjalin persaudaraan. Alhamdulillah kami selalu mendapat suguhan dasambutan yang hangat dari warga. Disamping itu, sebagian ada yang mengajar di Madrasah dari pukul 3 sampai pukul 4. Setelah itu, kami melakukan rapat evaluasi yang didapatkan dari Dosen Pembimbing kami dan selesai melaksanakan sholat isya', kami bergegas untuk menuju rumah salah seorang RT, yang bertempat di RT 4. Disana kami disediakan hidangan yang begitu luar biasa, kehangatan, dan kebahagiaan kami dapatkan disana. Selain perut yang kenyang, kami juga mendapatkan banyak sekali ilmu berupa duren-duren dari segi perawatan, pemeliharaan, hingga pemanenan. Selesai itu, dibalik perut kenyang inspirasi mulai muncul dari berbagai arah, kami melanjutkan dengan pembahasan pohon masalah, yang secara rinci kami diskusikan dengan beberapa warga sekitar. Berawal dari tema kami, tentang pendidikan yang menghasilkan akibat dan sebab yang diperinci menjadi sebuah penjelasan.



**Hari, Tanggal : Jumat, 7 Februari 2020**

**Topik : Mengajar PAUD dan Penyusunan Diagram Venn**

**Lokasi : Posko 9**

**Informan : Bapak Nasrul**

Seperti biasa, matahari terbit tetap pada orbitnya, hiruk pikuk masyarakat berlangsung seperti biasa, termasuk kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di Dusun Cangkring. Kami, melakukan tugas yang begitu mulia, mengajar anak-anak di dini usia. Senyum semeringah dari anak-anak, menambah kegembiraan kami mengajar, mulai dari bernyanyi, menari, menulis dan juga menggambar. Pada suatu titik tertentu kami merasa berada dalam kehidupan yang begitu nyata, pengorbanan dan pengabdian, hingga tak terasa waktu menunjukkan pukul 10 pagi yang artinya kegiatan belajar mengajar kami terpaksa harus kami akhiri, Ya walaupun kami ingin memiliki waktu yang banyak bersama anak-anak kecil seperti mereka.

Dihari itu pula, kami melakukan pencarian informasi lembaga-lembaga pendidikan yang berada disini dari warga-warga sebagai bahan dasar dari Diagram Venn untuk kami selesaikan. Ketika tiba waktu malam, rutinitas kami lanjutkan dengan pembelajaran di TPQ dari seusai maghrib sampai Isya'.



**Hari, Tanggal : Sabtu, 8 Februari 2020**

**Topik : Bakar bakar dan makan bersama warga**

**Lokasi : RT 01**

**Informan : Bapak Imron**

Sabtu pagi, kegiatan kami berbeda dengan hari hari sebelumnya, karena kami tidak ada jadwal mengjar PAUD, hingga waktu kosong kami pergunakan sebaik mungkin dengan bersih-bersih posko dan halaman rumah. Waktu terasa begitu cepat hingga waktu menunjukkan pukul 11.00 WIB, yang dimana salah seorang kawan kami dijenguk dan keluarganya membawa Ikan laut yang begitu banyak. Seketika itu pula pikiran kami langsung tertujukan untuk bakar-bakar ikan pada Malam hari. Dan semenjak itu kami mencari bahan-bahan lain untuk bakar-bakar dimalam itu. Waktu malam tiba, seruputan kopi pertama kami nikmati dengan hembusan asap bakaran ikan yang begitu nikmat di ujung hidung. Olesan bumbu-bumbu yang diracik dengan resep ala-ala pedesaan membawa ingatan kami pada rumah. Aroma setelah hujan menambah lengkap suasana malam itu. Sembari menunggu ikan matang, salah seorang kawan membelah degan sebagai suguhan



tambahan setelah ikan bakar. Kemudian tak lupa suara-suara khas yang berasal dari sound pribadi RT 01 diwarnai dengan music-musik karaoke seorang kawan, Indah Meresap melalui sela-sela nadi yang bergetir tajam. Waktu terus berjalan, hingga yang dinanti telah siap untuk disantap. Hampan daun pisang yang ditata begitu sederhana menambah komplitnya kebersamaan dan kekeluargaan kami. Semua jajaran keluarga berkumpul, Lengkap. Indah bahagia.



**Hari, Tanggal: Minggu, 9 Februari 2020**

**Topik : Kalender Musim, Diagram Alur**

**Lokasi : Posko 09**

**Informan : Bapak Nasrul dan Bapak Kasun**

Kebersihan sebagian dari iman, setiap pagi kami selalu membersihkan setiap ruangan yang kami tempati di posko 09. Setelah itu kami lanjutkan dengan senam bersama untuk kebugaran tubuh, keceriaan anak-anak kecil serta senyum manis dari ibuk ibuk sekitar posko kami yang menambah semangat melihat kami senam dengan ceria yang dipimpin oleh beberapa kawan kami, meskipun mereka belum mahir namun kelucuan dari gerakan-gerakan kawan kami menambah meriah nya senam yang kami lakukan itu. Karena senam tidak hanya berfungsi menyehatkan tubuh, tapi juga berfungsi ceriakan hati jika dilakukan dengan tulus tanpa beban. Waktu tak terasa begitu cepat berlalu, sehabis isyak kami bersama-sama menyantap makan malam untuk sekedar mengisi tenaga. Setelah itu, kami berkumpul bersama-sama untuk membicarakan terkait diagram alur dengan bapak Nasrul dan bapak Kasun.



**Hari, Tanggal : Senin, 10 Februari 2020**

**Topik : Kalender Musim**

**Lokasi : Posko 09**

**Informan : Bapak Miski, Bapak Imron dan Bapak Sunip**

Sinar mentari menyambut pagi kami, kicauan burung saling bersahutan. Kali ini anak didik PAUD dipulangkan cepat. Karena hari ini ada posyandu yang juga dilaksanakan di PAUD. Mulai dari bayi sampai balita ditimbang dan diperiksa oleh bidan yang bertugas. Balita yang unyu-unyu dan menggemaskan mulai berdatangan satu persatu. Ada yang menangis ada yang tersenyum ada yang riang gembira.

Siang harinya, setelah sholat Dzuhur kami mulai mengerjakan tugas KKN. Yaitu kalender Musim. Ada yang menulis ada yang menggaris, menggambar dan mewarnai. Dewi bagian menggaris, Tata dan Lily menggambar, Juim Menulis, sedangkan Fije dan Dwi Mewarnai. Sangat menyenangkan rasanya ketika kita kerjakan bersama-sama. Setelah itu dilanjutkan mengajar madrasah.

Materi Les malam ini yaitu Bahasa Indonesia membahas tentang Anonim dan Antonim. Adek-adek memyimak dengan sangat semangat dan antusias. Mereka tidak sungkan-sungkan bertanya ketika tidak mengerti, kamipun menjelaskan dengan sangat sabar dan telaten. Sampai waktu les selesai.

**Hari, Tanggal : Selasa, 11 Februari 2020**

**Topik : Jelajah RT 04**

**Lokasi : Kediaman Ibu Suyati**

**Informan : Bapak Wahid**

Matahari mulai menyingsing memancarkan cahaya terangnya, sarapan bersama kali ini terasa nikmat. Adek-adek PAUD menyambut kami dengan sangat ceria dan bersemangat, KBM berjalan sangat menyenangkan. Setelah sholat dzuhur kita mengerjakan diagram Venn bersama sampai tak terasa kumandan Adzan Asyar terdengar. Kegiatan selanjutnya yaitu jelajah RT 04, rumah yang kita kunjungin begitu sederhana yang dihuni

oleh Ibu Suyati, kita disambut dengan secangkir kopi dan senyuman hangat tuan rumah. Hari mulai petang dan kami izin pamit pulang ke posko.

Malam harinya seperti biasa kita mengajar di musolla dan makan bersama, ternyata diluar adek-adek sudah menunggu kami untuk kegiatan les, malam ini kita belajar Bahasa Indonesia, adek-adek menyimaknya dengan seksama setelah itu kita mulai mengerjakan Kalender Musim bersama sampai waktu berlalu begitu cepat sampai kita tertidur terlelap.



**Hari, Tanggal** : Rabu, 12 Februari 2020

**Topik** : Pohon Masalah dan Transektor

**Lokasi** : Posko 09

**Informan** : Bapak Miski dan Ibu Imron

Hari ini kita mulai melakukan aktivitas seperti biasa yaitu mengajar PAUD, Rama dan Vikki memanen Duren di kebun bersama Pak Mustawa dan pak Pujiono, sedangkan

yang perempuan mengerjakan transektor dan Pohon Masalah. Siang harinya kita diundang makan bersama masyarakat RT 04 yaitu Buk Sayati. Di sore hari kita mengajar Madrasah, adek-adek belajar dengan sangat semangat dan ceria hingga waktu pulang tiba. Kita mulai bergegas ke Musolla untuk Sholat berjamaah Maghrib setelah adzan berkumandan, di Musolla kita mengajari adek-adek membaca al-Quran sampai waktu sholat Isya' tiba.

Sepulang dari Musolla kita menghadiri undangan ke Rumah Pak RT 03 untuk makan bersama, kita disugahi makanan yang super enak serasa makanan Ibu di rumah. Setelah ngobrol-ngobrol santai kita pamit pulang ke posko.

**Hari, Tanggal : Kamis, 13 Februari 2020**

**Topik : Jelajah RT 01**

**Lokasi : Kediaman Bapak Arip**

**Informan : Bapak Imron**

Hari ini, hari ke 16 di posko KKN kita memulai pagi dengan aktivitas sehari-hari kita yaitu mengajar PAUD, Siangnya kita mengajar madrasah dan Malam Harinya kita mengajar TPQ di Musolla.

Malam ini kita mulai melakukan silaturahmi dengan masyarakat sekitar RT 01, yaitu di rumah Bapak Arip sebelah timur Posko kita, disana kita disambut dengan sangat baik dan hangat, sambil lalu berbincang-bincang kita menyeruput secangkir kopi yang disugahi tuan rumah, kitapun undur diri dikarenakan sudah malam. Sesampai di posko sebagian dari kita ada yang bergegas tidur dan merajut mimpi sebagian lagi ada yang berbincang-bincang santai sampai terlelap.

**Hari, Tanggal : Jumat, 14 Februari 2020**

**Topik : Takziah Kediaman Safira**

**Lokasi : Kediaman Safira**

**Informan : Bapak Ahmad**

Pagi-pagi buta kita dikejutkan dengan kabar duka, bahwasanya ibu dari saudari kita Syafira berpulang kerumah Rahmatullah, kemudian setelah sholat subuh kita bersiap-siap menuju ke rumah duka yaitu di Ajung, sesampai dirumah duka kita disambut dengan tangisan dari saudari Syafira, ia pun mulai bercerita mengenai detik-detik berhembusnya nafas terakhir Almarhumah ibunya itu, sekitaran jam 22.30 WIB. Kitapun bersama-sama menahlilkan Almarhumah ibu Syafira dirumah duka. Setelah diberi suguhan dari tuan rumah kitapun undur diri.

Selepas pulang dari rumah duka kita menuju ke kediaman saudara kita Viky di Janggawah. Sepanjang perjalanan menuju posko hujan deras mengguyuyur jalanan, sesampai di Posko kita mandi dan cuci baju, sehabis sholat Asyar kita mulai menyelesaikan pohon masalah dan kalender musim. Seleain itu kita mulai mengerjakan transektor dan Trend and Change. Setelah itu kita bergegas mengambil wudhuk dan pergi ke Musolla untuk melakukan sholat Maghrib berjamaah dan mengajari anak-anak membaca al-Quran. Selepas sholat Isya', kita melakukan rapat dengan wali murid mengenai pengecatan ulang Musolla, diharapkan musolla semakin indah. Agar supaya anak didiknya merasa nyaman dan betah.

Sehabis rapat dengan wali murid kita makan bersama di posko, selepas makan sebagian ada yang ke rumah tetangga cangkruan, ada yang nonton Drama korea dan ada yang langsung tidur.



**Hari, Tanggal** : Sabtu, 15 Februari 2020

**Topik** : Mengecat Musholla

**Lokasi** : Musholla

**Informan** : Semua warga dusun Cangkring

Di pagi hari yang cerah kita mulai melakukan aktivitas seperti mandi, masak, cuci baju, makan dan aktivitas lainnya. Setelah itu kita mulai bersilaturahmi dengan masyarakat sekitar posko, sesampai di rumah masyarakat sekitar, kita disuguhi secangkir kopi sambil ngobrol-ngobrol santai.

Adzan dzuhurpun berkumandan itu tandanya kita harus segera kembali ke posko untuk sholat dzuhur, sehabis sholat dzuhur sebagian dari kita ada yang beristirahat dan sebagian yang lainnya melakukan beberapa aktivitas.

Di malam harinya selepas mengajar TPQ, kita makan bersama di posko. Setelah itu mengerjakan Diagram-diagram yang belum terselesaikan, sementara yang putra mengecat Mushalla dibantu oleh masyarakat sekitar sambil mengajari teman-teman KKN yang belum bisa mengecat yang baik dan benar pekerjaan dilakukan dengan seru sebab tingkah laku

anak KKN dianggap tabu karena, tidak bisa mnegecat padahal sudah dewasa kata masyarakat, sampai tibalah waktunya untuk beristirahat dan merajut mimpi.



**Hari, Tanggal** : Minggu , 16 Februari 2020

**Topik** : Kunjungan Posko 10

**Lokasi** : Posko 09

**Informan** : Mahasiswa Posko 10

Pagi yang cerah diawali dengan seduhan kopi tetangga sambil lalu, bersiap-siap untuk melanjutkan pekerjaan mengecat dan memasang wallpaper. Setelah para pekerja datang kami yang laki-laki segera bergegas berangkat ke mushalla agar pekerjaan segera selesai, sedangkan perempuan masak untuk suguhan para pekerja. Setelah sekitar 1 jam lebih hidangan tetangga lebih dulu datang. Seraya beristirahat kami menyantap hidangan yang diberikan sembari berbincang-bincang dengan para pekerja renovasi mushalla. Setelah beristirahat, kami segera melanjutkan pekerjaan karena tukang yang membantu renovasi hari ini ada pekerjaan lain yang harus dikerjakan. Keesokan harinya kami kedatangan tamu



dari posko 10, sebagian teman KKN yang membantu renovasi berhenti bekerja untuk menemani tamu dari posko 10.

Setelah selesai mengajar Al-Quran di mosholla, kita makan malam bersama di posko. Selepas itu kita mulai mengerjakan tugas KKN berupa Diagram Alur dan Mapping, sambil lalu mengerjakan laporan KKN. Hingga tak terasa kami sudah mulai mengantuk lalu kami langsung tidur.

**Hari, Tanggal : Senin , 17 Februari 2020**

**Topik : Rapat Internal**

**Lokasi : Posko 09**

**Informan : Anggota Posko 09**

Kicauan burung saling bersahutan, sepoi-sepoi angin menyambut hiruk pikuk pagi kami. Hidangan pagi ini sudah siap untuk dihidangkan dan disantap, sungguh nikmat sekali masakan yang di masak oleh saudari kita Uci dan Ana. Hari ini aktivitas seperti biasa sudah di mulai, sungguh hari senin yang menyenangkan, di sambut tawa ceria anak didik PAUD.

Kita melanjutkan pengerjaan diagram Alur dan diagram Venn sudah pada tahap penyempurnaan atau Finishing Sedangkan yang laki-lakinya melanjutkan pengerjaan mengecat Musholla bersama-sama warga. Sore harinya seperti biasa kita mengajar Madrasah, mata pelajaran yang kita ajarkan tentang Akidah. Setelah itu kita siap-siap mandi dan sholat Asyar. Malam harinya kita mengadakan rapat internal setelah makan bersama membahas tentang bagaimana proker kedepannya.

**Hari, Tanggal : Selasa, 18 Februari 2020**

**Topik : Kunjungan Kepala Desa**

**Lokasi : Posko 09**

**Informan : Abd Rahman**

Setelah selesai melakukan aktivitas seperti biasa, mulai dari ngajar PAUD dan madrasah, pada sore harinya adek-adek latihan menari. Irama demi irama mengikuti gerakan tubuh. Sungguh indah dan mengagumkan gerakan tari Tradisional yang harus kita lestarikan agar tak hilang digerus zaman. Anak-anak bangsa harus dikenalkan dengan kebudayaan Indonesia. Agar mereka lebih mencintai budaya dan keanekaragaman bangsanya yang indah ini. Juga bersyukur akan ciptaan tuhan yang sangat sempurna ini.

Malam ini kita kehadiran tamu spesial yaitu Kepala desa Sucopangepok yaitu bapak Abdoer Rahman. Kami mempresentasikan bebaerapa digaram diantaranya Pohon masalah dan Transektor. Ada berapa masukan dan juga motivasi yang dilontarkan oleh beliau. Setelah forum formal selesai. Kami mulai ngobrol-ngobrol santai dengan pak kades yang ternyata cukup ramah. Selang beberapa waktu datanglah Mahasiswa UNMUH yang juga KKN di Desa Pangepok.



**Hari, Tanggal** : Rabu, 19 Februari 2020

**Topik** : Undangan Makan RT 04

**Lokasi** : Kediaman Ibu Lia

**Informan** : Ibu Lia

Adzan Subuh berkumandan membangunkan kita dari mimpi-mimpi malam, setelah sholat kita bersih-bersih kamar dan ruang tamu. Aktivitas mengajar PAUD kita mulai sampai waktunya pulang tiba.

Siang harinya kita ada undangan makan dari salah satu rumah warga RT 04 yaitu ibu Lia, suguhan yang sederhana namun sangat nikmat terasa di lidah, suatu hal yang patut kita syukuri selain suguhan yang nikmat namun ada hal yang lebih penting dari hal itu yaitu ramah dan hangatnya tuan Rumah terhadap kami yang tak hanya dianggap tamu akan tetapi saudara.

Aktivitas mengajar Madrasah rutin kita lakukan di setiap sore hari. selain itu, kami mengunjungi rumah-rumah tetangga sekitar. Sampai tak terasa magrib tiba. Itu tandanya kita harus bersiap-siap ke Musholla untuk mengajar Al-Quran dan sholat berjamaah. Setelah itu kami melakukan tahlil untuk almarhumah ibunda saudari syafira.

Selepas makan malam bersama kami latihan menari bersama yang di empu oleh saudari Lily dan mbak Nanda. Malam yang sangat menyenangkan namun tak membuat kita lengah terhadap tugas utama yaitu mengerjakan Laporan dan mengerjakan Mapping ditahap akhir/penyempurnaan.

**Hari, Tanggal : Kamis, 20 Februari 2020**

**Topik : Syuting Film**

**Lokasi : Sawah-sawah**

**Informan : Rama**

Pagi-pagi sekali selepas sholat subuh, kami bersiap untuk melaksanakan syuting film pendek. Tetapi sebelum itu hujan melanda. Kami menunggu beberapa menit sampai hujan reda. Sambil lalu kami syuting di posko. Setelah hujan reda kami bergegas untuk melanjutkan syuting di sepanjang jalan dan sawah-sawah. Dingin dan gerimis menemani perjalanan dan proses syuting kami. Sembari kita mengabadikan moment berharga ini. Kami disambut sapaan dan senyum hangat dari warga di sawah. Setapak demi setapak kita

lewati, jalan yang licin karena hujan melanda tetap kita lalui, demi totalitas syuting film pendek kami.



**Hari, Tanggal : Jumat, 21 Februari 2020**

**Topik : Rapat Internal**

**Lokasi : Posko 09**

**Informan : Anggota Posko 09**

Dari mulai mengajar PAUD sampai mengajar TPQ kami lakukan hari ini dengan penuh semangat. Walau kadang hujan melanda dengan sangat deras. Hari-hari kita lalui

dengan sangat cepat, tanpa terasa beberapa hari lagi akan berpisah tidak hanya dengan teman-teman seposko tapi juga masyarakat dan tuan rumah.

Setelah makan malam bersama, kami langsung rapat internal membahas tampilan dan rengrenan kasar perpisahan, walau listrik mati tak menyurutkan semangat kami. Tidak lupa kita membentuk kepanitiaan perpisahan yang di ketuai oleh saudara Rama.

**Hari, Tanggal : Sabtu , 22 Februari 2020**

**Topik : Kunjungan DPL**

**Lokasi : Posko 09**

**Informan : Bapak Hatta**

Hari ini kita bersiap-siap menyambut kedatangan bapak DPL kesayangan kami, yaitu bapak Hatta. Kami memasak di dapur untuk makan bersama dengan bapak DPL. Akhirnya bapak DPL yang kami tunggu-tunggu tiba sekitar jam 10.00. Suguhan Durian menjadi suguhan utama kami. Setelah berbincang-bincang santai, kami mempresentasikan hasil kerja kami mulai dari Diagram Venn, Diagram Alur dan Trend and Change. Setelah itu kita makan bersama dengan bapak Hatta dengan menu sederhana seperti Ikan Pindang, Tahu dan Sayuran. Hingga bapak Hatta pamit pulang.

Selang beberapa jam dari kedatangan Bapak DPL, kami dapat undangan makan dari warga RT 01 yaitu ibu Lis, menu yang disuguhkan sangat enak dan nikmat. Apalagi Sambal yang sangat pedas dan menggugah selera, membuat kita menambah porsi makan kami. Setelah ngobrol-ngobrol santai, kami pait kembali ke posko. Sunggauh banyak nikmat Allah yang kita terima selama di Dusun Cangring, selain itu setiap hari pak kasun selalu memberi kami Buah Durian.

Malam harinya setelah makan malam bersama. Dilanjutkan latihan menari untuk persiapan perpisahan kami. Latihan ini cukup menghabiskan tenaga dan membakar lemak. Gerakan dan irama kami nikmati sampai latihan selesai. Setelah latihan menari, kami melanjutkan menggarap laporan KKN sampai kantuk memaksa kami merebahkan badan sampai terlelap.



**Hari, Tanggal** : Minggu, 23 Februari 2020

**Topik** : Pengajian Akbar

**Lokasi** : Balai Desa

**Informan** : Bapak Ikrom

Minggu kali ini kita di sibukkan dengan acara pengajian akbar di balai desa yang akan di adakan setelah maghrib. Minggu siang kita bersiap-siap pergi ke balai desa untuk membantu persiapan pengajian, yang mana perempuan bertugas membantu ibu kades mempersiapkan konsumsi di dapur, sedangkan laki-laki nya membantu membersihkan pentas dan halaman balai beserta menata kursi untuk tamu yang akan hadir. Kemudian kami kembali ke posko saat menjelang dzuhur, dan digantikan oleh posko 06 dan 08 untuk membantu disana.

Setelah beristirahat beberapa saat, kami mulai merias adik-adik yang akan tampil dibalai desa. Disamping itu, salah satu warga dusun Cangkring yaitu Bu Eko atau Bu RW, memanggil kami semua untuk makan bersama dirumah beliau. Setelah itu kami kembali ke posko untuk merias adik-adik. Dengan bahan seadanya kami merias adik adik satu persatu dan kita jelma menjdi cantik sekali. Anak-anak dusun Cangkring berpartisipasi dalam acara

pengajian akbar di balai desa Sucopangepok. Kami menampilkan tarian islami dan tarian tradisional. Dengan pelatihnya yaitu saudara Lili peserta KKN posko 09 2020. Pukul 17:00 adik-adik bersiap untuk berangkat menuju Balai Desa. Kemudian ba'da maghrb disusul kami berangkat menuju Balai Desa untuk mengikuti serangkaian acara pengajian akbar. Meskipun gerimis tidak menyurutkan tekad untuk menghadiri pengajian akbar yang diadakan oleh teman-teman kkn se Desa Sucopangepok.

Ba'da maghrib acara dimulai, acara demi acara kami lewati dengan penuh khidmat. Dimulai dari pembukaan, pembacaan ayat-ayat suci Al Qur'an, sambutan-sambutan, sholawat qiyam, mawaidul hasanah dan ditutup dengan doa. Sebelum pulang, kami sempat mengambil potret bersama dan dilanjutkan dengan bersih-bersih balai desa. Meskipun kami bukan kepanitiaan tapi kami berkontribusi meluangkan waktu dan tenaga membantu kepanitiaan acara pengajian akbar di Balai Desa. Setelah itu kami kembali ke posko dengan selamat. Sesampai di Posko kami dikabarkan bahwa nenek dari salah satu teman kami meninggal dunia. Maka kami memutuskan untuk tahlilan bersama. Beberapa jam kemudian satu persatu diantara kami memutuskan untuk istirahat merebahkan tubuh agar kembali bugar keesokan harinya.



**Hari, Tanggal : Senin, 24 Februari 2020**

**Topik : Takziah Kediaman Keluarga Vikki**

**Lokasi : Kediaman Vikki**

**Informan : Keluarga Vikki**

Weekend telah berakhir, artinya waktu santai telah usai. Jumpa kembali dihari ini yaitu hari senin. Seperti biasa pagi hari kami mengajar di PAUD sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kami menjalankan tugas masing-masing sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Sebagian ada yang membantu memasak di dapur, bersih-bersih dan ada juga yang mencuci piring. Mengingat kemarin salah satu nenek dari teman kami meninggal, maka kami memutuskan untuk berta'ziah ke rumah saudara Vikki tepatnya di Jenggawah. Tetapi sebagian dari kami ada juga yang menetap di posko untuk melanjutkan membuat hiasan-hiasan di PAUD. Kami membuat kupu-kupu, ikan, dan pita yang bahannya dari kertas origami.

Ba'da dhuhur kami sampai di rumah saudara Vikki, kami disambut dengan ramah oleh keluarga saudara Vikki. Kami sempat berbincang-bincang sejenak lalu setelah itu kami tahlilan bersama. Beberapa menit kemudian, kami dihidangkan dengan masakan yang sangat lezat, dan kami memutuskan untuk makan bersama disana. karna cuaca yang kurang mendukung di hari iyu, maka kami memutuskan untuk pamit dan kembali ke posko. Sekitar pukul 16:30 kami sampai di posko.

Malam harinya kami beraktivitas sebagaimana mestinya yaitu mendampingi adik adik mengaji di TPQ dan makan bersama. Karena kelelahan dan terlalu capek kami memutuskan untuk istirahat lebih awal di malam itu.

**Hari, Tanggal : Selasa, 25 Februari 2020**

**Topik : Rapat Dengan Masyarakat Cangkring**

**Lokasi : Posko 09**

**Informan : Masyarakat Cangkring**



Udara yang sangat dingin di hari Selasa mengawali hari kami di hari Selasa, rasanya tak ingin membuka dan melipat selimut yang kami kenakan. Namun, tugas dan tanggung jawab menyadarkan kami bahwa terus-terusan bergelut dengan selimut mengajarkan kita untuk malas. Kami pun memutuskan untuk menyadarkan diri dan membuka selimut lalu melipatnya dan bergegas melaksanakan tugas masing-masing. Kami menjalankan tugas masing-masing sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Malam harinya kami agendakan untuk mengadakan rapat dengan warga. Adapun yang hadir dalam rapat malam ini adalah ketua 1,2,3, dan 4 kemudian tokoh masyarakat yang lainnya. Kami membahas tentang konsep acara perpisahan dengan sangat matang. Mulai dari perlengkapan acara, konsumsi, dan hal penting lainnya. Kami menyampaikan segalanya yang berhubungan dengan acara perpisahan di malam Sabtu. Kendala setiap kendala dapat kami selesaikan satu persatu. Sehingga segalanya menjadi mudah dengan Musyawarah. Setelah semuanya rampung kami menutup rapat dengan harapan acara yang akan dilaksanakan berjalan dengan lancar.

Tidak cukup sampai disana, kami masih mengadakan rapat lanjutan tanpa warga untuk menindak lanjuti hasil rapat sebelumnya bersama dengan warga. Setelah bersantai beberapa jam kami memutuskan untuk istirahat.



**Hari, Tanggal : Rabu, 26 Februari 2020**

**Topik : Rapat dengan Ibu RT dan RW**

**Lokasi : Posko 09**

**Informan : Ibu RT dan RW**

Kegiatan pagi hari kami jalani seperti rutinitas biasanya, belajar, bermain bersama anak-anak PAUD menambah semangat kami di awal hari. Dan juga semangat kami bertambah dikarenakan masakan para kaum adam yang begitu istimewa dengan bermacam-macam judul diantaranya tahu kehancuran, telur keretakan, sambal amarah, dan terong grebek. Sebagian perempuan lainnya yang bertanggung jawab di bagian seksi konsumsi pada acara perpisahan sedang menggelar rapat dengan ibu-ibu RT dan RW mengenai konsep hidangan apa saja yang perlu kami siapkan, karena setiap acara tidak lepas dari konsumsi yang sangat dibutuhkan semua orang. Suasana yang begitu istimewa ditambah kedatangan DPL yang turut serta makan bersama kami di pagi hari, ditambah dengan buah durian dusun cangkring yang sangat menggugah selera siapapun yang memakannya. Setelah memakan berbagai hidangan lezat itu, kami bersama-sama dengan DPL kami yang super duper sabar membahas berbagai tugas yang kami kerjakan, mengenai apa saja yang perlu kami perbaiki dan mendiskusikannya menyesuaikan saran-saran dari bapak DPL. Setelah DPL pulang kami mengistirahatkan diri sejenak agar sore nanti kembali bersemangat mengerjakan aktifitas.

Sore harinya setelah sholat ashar, kami membagi aktifitas bagi yang bertugas mengajar madrasah diniyah. Sedang sisanya ada yang mengunjungi seluruh warga di masing-masing RT untuk mengundang kehadirannya di acara terakhir kami di dusun cangkring tercinta ini. Sedang dua perempuan diantara kami ada yang berbelanja ke pasar maesan bondowoso membeli segala kebutuhan konsumsi baik untuk warga yang akan membantu kami membangun pentas yang akan digunakan di acara perpisahan nanti, juga berbelanja kebutuhan konsumsi yang akan kami suguhkan kepada tamu yang akan hadir di acara perpisahan nanti.

Malam harinya tepat setelah maghrib kami menggelar rapat mengenai pembagian tugas esok hari yang telah kami susun bersama-sama warga. Rapat ini juga mengevaluasi kinerja kami masing-masing agar segala target yang kami kerjakan berjalan dengan lancar sesuai harapan kami dan seluruh warga yang telah antusias memberikan dukungan terhadap segala kegiatan-kegiatan positif yang akan kami lakukan menjelang acara perpisahan di jum'at malam mendatang. Dengan harapan semoga apa yang kami kerjakan dapat memberikan kenangan manis bagi setiap warga dusun cangkring yang mengingatnya nanti setelah masa tugas KKN kami berakhir. Malam telah tiba, maka saatnya kami menutup mata sejenak melepas segala penat yang menggunung di kepala dan punggung, saatnya mengarungi mimpi indah yang kami harap menjadi nyata di masa depan nantinya, terimakasih untuk hari ini yang telah kami lalui dengan baik, semoga keesokan harinya dapat kami lalui dengan lebih baik lagi.

**Hari, Tanggal : Kamis, 27 Februari 2020**

**Topik : Persiapan Perpisahan**

**Lokasi : Halaman Posko 09**

**Informan : -**

Pagi ini sejak selesai shubuh kami memulai menjalankan aktifitas sesuai pembagian kelompok yang kami sepakati semalam ketika rapat evaluasi, bagi yang bertugas di bagian konsumsi segera bergegas ke dapur untuk menyiapkan makanan untuk warga yang akan bekerja membantu kami mendirikan pentas di acara perpisahan. Sedang bagi perempuan yang tidak berhalangan bersama kaum laki-laki segera memulai khotmil Qur'an di jam 06:00, para ibu-ibu dusun cangkring berbondong-bondong mengantarkan kue bagi teman-teman yang sedang di mushollah, sungguh indahnyanya hidup di desa, para warga sangat peka dan perhatian kepada kami, jika di kota belum tentu kami akan mendapatkan suatu kasih sayang yang kami dapatkan disini, teman laki-laki yang hanya sekedar membantu khotmil Qur'an hanya 2 juz, mereka segera bergegas dengan bapak-bapak mengambil bambu untuk gotong royong mendirikan pentas, suasananya sangat meriah sekali bapak-bapak sangat semangat membantu kami. Di tengah-tengah kerja gotong royong teman-teman dan ibu-ibu segera menghaturkan makanan untuk teman-teman yang bekerja bersama warga. Teman-

teman lain yang tidak bertugas khotmil Qur'an dan masak di dapur, melaksanakan lomba makan kerupuk tingkat PAUD bersama wali murid, lomba berjalan lancar dan meriah, khas anak-anak kecil bagi yang pemberani akan sangat antusias mengikuti lomba, sedang yang penakut menangis memeluk kaki ibunya, ibu-ibu yang lain juga sangat semangat mendukung anaknya satu sama lain sampai kami menemukan juaranya.

Adzan dzuhur telah berkumandang kami segera mengistirahatkan diri untuk menyimpan energi melakukan aktifitas selanjutnya. Sorenya seperti biasa latihan tarian tradisional yang dipandu Lily segera dilaksanakan dengan serius agar saat malam perpisahan nanti berjalan sesuai harapan. Selesai sholat maghrib teman-teman laki-laki segera menyiapkan sound dan jeanset bersama warga, sebagian lagi Ana, Lily, dan Rama berlatih mempersiapkan penampilan akustik di hiburan nanti malam agar lebih meriah. Setelah selesai segala kegiatan, telah waktunya mengistirahatkan diri, karena hari esok banyak sekali aktifitas yang harus dituntaskan bersama.



Kegiatan khotmil Qur'an di musholla



**Hari, Tanggal : Jumat, 28 Februari 2020**

**Topik : Perpisahan Serta Penyuluhan**

**Lokasi : Halaman Posko 09**

**Informan : -**

Pagi ini teman-teman perempuan segera bergegas ke dapur menyiapkan masakan soto ayam yang akan dihaturkan pada tamu-tamu kami nanti malam. Sekitar jam 08:00 Bpk Hatta datang, segera kami semua berkumpul untuk melaksanakan ujian mempresentasikan hasil kerja kami selama di dusun cangkring ini, bersama bapak kasun, bapak risa, dan bapak imron di undang untuk turut menyaksikan presentasi kami bersama. Setelah itu kami berfoto bersama keluarga dan Bpk Hatta agar kenangan ini dapat kami dekap di suatu hari. Setelah sesi foto selesai kami segera membantu kegiatan ibu-ibu di dapur, sedang ibu-ibu baik yg lain hilir mudik mengantar sumbangan kue untuk kami, sungguh indah sekali kasih sayang yang kami dapatkan.

Setelah adzan dzuhur dikumandangkan, kami sama-sama membagi tugas masing-masing, ada yang mendekorasi panggung, sebagian di dapur, sebagian lagi melaksanakan

lomba tartil dan adzan di mushollah, semua kami persiapkan dengan matang agar tidak mengecewakan warga cangkring yang telah sangat baik menerima dan menganggap kami sebagai anak mereka sendiri. Setelah adzan dzuhur adik-adik yang bertugas menari tradisional segera di make up, kegiatan ini berakhir sampai adzan isyak, sejak menjelang petang hujan mengguyur dusun cangkring sangat lebat, kami sangat khawatir hujan ini akan menghalangi antusias warga, sebelum memulai acara perpisahan kami berkumpul memberikan semangat satu sama lain agar semangat tidak kendor walau hujan masih turun menyelimuti cangkring. Nyatanya warga dusun cangkring sangat luar biasa antusiasnya, mereka berbondong-bondong menghadiri undangan kami, hal ini sangat memberikan dampak positif bagi semangat kami, seakan-seakan kehadiran mereka merupakan suntikan semangat tiada duanya bagi kami. Acara berjalan lancar sesuai rencana dan suasana meriah serta haru menyelimuti kami, sampai jam 00:00 kami menyelesaikan acara dengan sangat puas.



**Hari, Tanggal** : Sabtu, 29 Februari 2020

**Topik** : Pamit kepada Masyarakat

**Lokasi** : Dusun Cangkring

**Informan : Semua Masyarakat Dusun Cangkring**

Hari ini telah tiba, kami bersama-sama mengunjungi masing rumah dusun cangkring untuk berpamitan, suasana haru menyelimuti kami semua, tangisan sayang dan tulusnya mereka sama derasnya dengan air mata kami, berat sekali rasanya meninggalkan keluarga kami di dusun cangkring, tapi mau atau tidak mau kami harus tetap kembali, tanggung jawab kampus yang lain telah menunggu kami, selamat tinggal keluargaku, semoga sehat selalu, kami sayang kalian semua.



**ABSENSI MAHASISWA KKN 2020**

**PARTISIPATORIS**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER**

**POSKO 09**

**Dusun Cangkring Desa Sucopangepok Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>29</b>	<b>30</b>	<b>31</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1.	Tri Indah Safira									
2.	Ianatut Tholabah									
3.	Vikki Bahrulloh									
4.	Dwi Rizki Mualifah									
5.	Lusi Ilustiya Ayu									
6.	Fadilatul Munawwaroh									
7.	Siti Jumrotul Hasanah									
8.	Ahmad Rama Dony									
9.	Faiqotul Jannah									
10.	Taharuddin									
11.	Dewi Nur Sinta Sugiana									
12.	Laily Khofifah Rohmawati									
13.	Anis Dwi Octavia									
14.	Sukmawati									
15.	Ahmad Tajudin									

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>
1.	Tri Indah Safira									
2.	Ianatut Tholabah									
3.	Vikki Bahrulloh									



<b>4.</b>	<b>Dwi Rizki Mualifah</b>									
<b>5.</b>	<b>Lusi Ilustiya Ayu</b>									
<b>6.</b>	<b>Fadilatul Munawwaroh</b>									
<b>7.</b>	<b>Siti Jumrotul Hasanah</b>									
<b>8.</b>	<b>Ahmad Rama Dony</b>									
<b>9.</b>	<b>Faiqotul Jannah</b>									
<b>10.</b>	<b>Taharuddin</b>									
<b>11.</b>	<b>Dewi Nur Sinta Sugiana</b>									
<b>12.</b>	<b>Laily Khofifah Rohmawati</b>									
<b>13.</b>	<b>Anis Dwi Octavia</b>									
<b>14.</b>	<b>Sukmawati</b>									
<b>15.</b>	<b>Ahmad Tajudin</b>									

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>24</b>
-----------	-------------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------

<b>1.</b>	<b>Tri Indah Safira</b>									
<b>2.</b>	<b>Ianatut Tholabah</b>									
<b>3.</b>	<b>Vikki Bahrulloh</b>									
<b>4.</b>	<b>Dwi Rizki Mualifah</b>									
<b>5.</b>	<b>Lusi Ilustiya Ayu</b>									
<b>6.</b>	<b>Fadilatul Munawwaroh</b>									
<b>7.</b>	<b>Siti Jumrotul Hasanah</b>									
<b>8.</b>	<b>Ahmad Rama Dony</b>									
<b>9.</b>	<b>Faiqotul Jannah</b>									
<b>10.</b>	<b>Taharuddin</b>									
<b>11.</b>	<b>Dewi Nur Sinta Sugiana</b>									
<b>12.</b>	<b>Laily Khoffifah Rohmawati</b>									
<b>13.</b>	<b>Anis Dwi Octavia</b>									
<b>14.</b>	<b>Sukmawati</b>									
<b>15.</b>	<b>Ahmad Tajudin</b>									

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>25</b>	<b>26</b>	<b>27</b>	<b>28</b>	<b>29</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
-----------	-------------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	----------	----------	----------	----------

1.	Tri Indah Safira									
2.	Ianatut Tholabah									
3.	Vikki Bahrulloh									
4.	Dwi Rizki Mualifah									
5.	Lusi Ilustiya Ayu									
6.	Fadilatul Munawwaroh									
7.	Siti Jumrotul Hasanah									
8.	Ahmad Rama Dony									
9.	Faiqotul Jannah									
10.	Taharuddin									
11.	Dewi Nur Sinta Sugiana									
12.	Laily Khoffifah Rohmawati									
13.	Anis Dwi Octavia									
14.	Sukmawati									
15.	Ahmad Tajudin									

### LAMPIRAN 3

#### Dokumentasi Kegiatan:

##### 1. Dekorasi PAUD



## 2. Bimbingan Belajar atau Les



## 3. Penyuluhan Tentang Pendidikan





4. Renovasi Mushollah





**5. Mengajar TPQ**





**6. Mengajar Madrasah Diniyah**



**7. Mengajar PAUD**



## 8. Bantuin Bekerja Disawah



## 10. Lomba-lomba









## 11. Kunjungan Kepala Desa





12. Senam Bersama anak-anak Dusun Cangkring

abd\_rahman  
18/02/2020 22.23.19





### 13. Ajari Menari penerus bangsa

### 14. Posyandu



